

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

20 September 2021
No. 38 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

BUKTI KONSISTENSI IMPLEMENTASI ESG & SDGs

Komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan program *Environmental, Social & Governance* (ESG) sekaligus dukungan terhadap SDGs mengundang apresiasi dari banyak pihak. Dua di antaranya, yakni penganugerahan Nusantara CSR Awards 2021 dan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021. Pertamina meraih total 82 penghargaan dari berbagai kategori.

Berita terkait di halaman 2-3>



Quotes of The Week

*Every achievement is a servitude.
It compels us to a higher
achievement.*

Albert Camus

3

**PERTAMINA DINOBATKAN
SEBAGAI PERUSAHAAN PALING
BERKOMITMEN JALANKAN
PROGRAM SDGS DALAM AJANG
ISDA 2021**

13

**PERTAMINA HADIRKAN
ANUGERAH JURNALISTIK
PERTAMINA 2021**

UTAMA

Pertamina Group Raih 55 Penghargaan Nusantara CSR Awards 2021

JAKARTA - Pertamina Group meraih 55 penghargaan Nusantara CSR Awards 2021 yang digelar di Ramayana Terrace Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Rabu 15 September 2021. Penghargaan ini menjadi salah satu bukti komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan program *Environmental, Social & Governance* (ESG) sekaligus dukungan terhadap SDGs.

Puluhan penghargaan tersebut diberikan kepada 21 unit operasi dan anak perusahaan yang terbagi dalam 9 kategori, yaitu peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan ekonomi komunitas, peningkatan mutu kesehatan, pengembangan desa wisata, pelibatan komunitas dalam menangani sampah, pemberdayaan penyandang disabilitas, integrasi program untuk dampak luas, pemimpin penginspirasi praktik CSR, serta bantuan kesehatan dan ekonomi (charity) untuk penanganan darurat COVID-19.

Dalam ajang ini pula, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dinobatkan sebagai *The Best CEO CSR of The Year*. Di samping itu, Pertamina Group juga mendapatkan penghargaan sebagai *Best of The Best CSR of The Year*.

Penghargaan tersebut diterima oleh Vice President (VP) CSR & SMEPP Pertamina, Arya Dwi Paramita.

"*The Best CEO CSR of The Year* ini jatuh kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati karena berhasil mendorong begitu banyak program-program CSR bagus di BUMN ini," ungkap La Tofi, Chairman The La Tofi School of CSR dalam sambutannya.

La Tofi menyatakan bahwa Pertamina menjalankan seluruh program

CSR dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Satu di antaranya dengan menghitung nilai dampak dari setiap program yang digulirkan.

"Ini adalah sesuatu yang patut ditiru. Bukan hanya oleh perusahaan BUMN besar, tapi juga oleh perusahaan swasta. Bahwa nilai dampak dari program itu juga harus dihitung," katanya.

Sementara itu, Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan rasa terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Menurutnya, dukungan yang diberikan Pertamina kepada masyarakat melalui program CSR sejalan dengan konsep semangat perusahaan, *Energizing You*, sebagai energi pembangunan berkelanjutan.

Fajriyah menambahkan, Pertamina bersama dengan Kementerian BUMN juga aktif menggulirkan program-program yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan. Hal itu sebagai wujud komitmen implementasi aspek ESG di perusahaan.

"Semoga di era pandemi ini kita dapat membangun resilience atau ketangguhan dari masyarakat. Ketahanan dan ketangguhan ini yang menjadi spirit dari teman-teman di seluruh group untuk bisa mengambil peran bagaimana kita bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi perusahaan," paparnya.

Fajriyah menegaskan, ke depannya Pertamina akan terus berupaya memberikan yang terbaik melalui setiap program yang digulirkan. Sekaligus berharap program pembangunan berkelanjutan ini tetap terus terjaga. **PTM/STK**

Pertamina Group juga mendapatkan penghargaan sebagai Best of The Best CSR of The Year

55 penghargaan yang diraih Pertamina Group pada Nusantara CSR Awards 2021

Peningkatan Mutu Pendidikan

- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Makassar
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T - Marketing Region Jatimbalinus
- PT Pertamina Patra Drilling Contractor
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Lomanis Cilacap
- PT Pertamina EP

Pemberdayaan Ekonomi Komunitas

- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Boyolali
- PT Pertamina Gas (2)
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Panjang
- PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T - Marketing Region Jatimbalinus (4)
- PT Pertamina Patra Drilling Contractor
- PT Pertamina Hulu Indonesia Region 3 Zona 10 (3)
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek

Peningkatan Mutu Kesehatan

- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Semarang
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Banjarmasin
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Palembang
- PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T - Marketing Region Jatimbalinus
- PT Pertamina Hulu Indonesia Region 3 Zona 10

Pengembangan Desa Wisata

- PT Pertamina (Persero) DPPU Adisutjipto
- PT Pertamina Gas (2)
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Semarang
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Balongan
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Maos
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Banjarmasin
- PT Pertamina Hulu Indonesia Region 3 Zona 10

Pemimpin Penginspirasi Praktik CSR

- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Maos

Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Banjarmasin
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T - Marketing Region Jatimbalinus (2)
- PT Pertamina Hulu Indonesia Region 3 Zona 10

Integrasi Program untuk Dampak Luas

- PT Pertamina Gas
- PT Pertamina (Persero) DPPU Hasanuddin
- PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T - Marketing Region Jatimbalinus

Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah

- PT Pertamina Gas
- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Maos
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Panjang
- PT Pertamina Hulu Indonesia Region 3 Zona 10

Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (Charity) untuk Penanganan Darurat COVID-19

- PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu
- PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Palembang
- PT Pertamina (Persero) DPPU Sultan Thaha
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- PT Pertamina (Persero) DPPU SMB II Palembang



UTAMA

Pertamina Dinobatkan Sebagai Perusahaan Paling Berkomitmen Jalankan Program SDGs dalam Ajang ISDA 2021

JAKARTA - Komitmen Pertamina untuk terus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kembali mendapatkan pengakuan dari stakeholders. Kali ini, *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) menobatkan empat predikat untuk BUMN ini dalam ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021, yaitu *The Top Leadership on SDGs*, *The Most Committed Corporate on Social Pillar*, *The Most Committed Corporate on Economy Pillar*, dan *The Most Committed Corporate on Environment Pillar*.

Apresiasi tersebut diserahkan di Ballroom Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan, Jumat 17 September 2021 dan diterima oleh Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita.

ISDA merupakan ajang bergengsi yang rutin diselenggarakan setiap tahun oleh CFCD bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas sebagai lead sector dalam SDGs di Indonesia. Penganugerahan ini untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menjalankan program CSR dan berkontribusi terhadap pencapaian 17 poin Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengapresiasi berbagai pihak yang terus mengampayekan program pembangunan berkelanjutan. Ia juga berharap, kegiatan ini dapat menginspirasi sektor korporasi agar semakin meningkatkan kualitas hidup, baik terkait pengelolaan lingkungan maupun berkegiatan dengan masyarakat.

Airlangga menambahkan, pemerintah tidak bisa bekerja sendiri untuk mewujudkan SDGs. Untuk itu, perlu adanya upaya kolektif dari perusahaan, media dan lembaga pendidikan guna mencapai tujuan tersebut.

Pemerintah juga terus berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

"Presiden Joko Widodo menekankan komitmen tersebut dalam pidato kenegaraan 16 Agustus 2021. Ke depan pemerintah akan selalu menerapkan strategi pembangunan yang tidak mengabaikan prinsip ekonomi hijau, memperhatikan kelestarian hijau dan ekonomi biru yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan,"

tutur Airlangga Hartarto.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy menyatakan hal yang sama. Menurutnya, program CSR mampu mendorong partisipasi dan kontribusi dunia usaha dalam pencapaian SDGs di Indonesia.

"Selamat kepada para penerima ISDA tahun ini. Semoga semakin sukses, semakin bersemangat demi untuk mendukung percepatan Indonesia menuju ke tujuan pembangunan Indonesia maju," pesan Muhadjir.

Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian yang diraih perusahaan. Fajriyah menjelaskan, selain empat penghargaan yang diraih Pertamina Holding, 23 program CSR dari Subholding juga meraih penghargaan ISDA 2021.

"Beragam program yang digulirkan merupakan wujud komitmen perusahaan untuk mendukung SDGs serta implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) di setiap lini operasi. Tujuannya adalah untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai yang dicanangkan pemerintah," terang Fajriyah. **PTM/STK**

Berikut daftar penghargaan ISDA 2021 yang diterima Pertamina Group :

PT Pertamina (Persero)

- A. The Top Leadership for SDGs
- B. The Most Committed Corporate for SDGs on Social Pillar
- C. The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Pillar
- D. The Most Committed Corporate for SDGs on Economy Pillar

Platinum Category

- A. PT Kilang Pertamina Internasional Unit Sei Pakning- Subholding Refining & Petrochemical Pertamina untuk Program Kampung Gambut Berdikari
- B. PT Pertamina EP Poleng Field, Zona 11 - Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Coastal & Marine Biodiversity Reserve Lembung Pasaser
- C. PT Pertamina EP Tambun Field, Zona 7 - Regional Jawa, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Pesisir Berdikari (Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Karawang Melalui Budidaya Rumput Laut dan Olahannya)

Local Hero Category

- A. Sahril Sang Mantri Mangrove - terbaik 1 binaan PT Pertamina Hulu Energi WMO, Zona 11 - Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina

Gold Category

- A. PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan - Subholding Refining & Petrochemical Pertamina untuk Program Coviducation Health RU V
- B. PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai- Subholding Refining & Petrochemical Pertamina untuk Program Kalam Bersinar (Kampung Laksamana Bersih dari Narkoba)
- C. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, Regional Internasional, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Sekolah Tari Gratis Cirebon
- D. PT Pertamina EP Cepu, Zona 12 - Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Peran BumDes
- E. PT Pertamina Hulu Energi WMO, Zona 11 - Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Eco Edufarming Bandangdaja
- F. PT Pertamina EP Subang Field, Zona 7 - Regional Jawa, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Melintang (Masyarakat Peduli Alam Puntang)
- G. PT Pertamina EP Subang Field, Zona 7 - Regional Jawa, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Pelita (Pendidikan Lingkungan Untuk Anak)
- H. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, Zona 9 - Regional Kalimantan, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Rumah Literasi Kreatif (RULIKA) Bunga Kertas
- I. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, Zona 9 - Regional Kalimantan, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Water Supply System WSS Kaliki
- J. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu untuk Program Ngopi Doeloe Pendampingan Kelompok Kopi dari Ulubelu
- K. PT Pertamina Gas WJA untuk Program Saung Patra (Desa Unggul Petani Berdaya)
- L. PT Pertamina Gas EJA untuk Program Daya Krida Gresik Kotugres

Silver Category

- A. PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan - Subholding Refining & Petrochemical Pertamina untuk Program Cagar Budaya Dahor Heritage
- B. PT Pertamina EP Tambun Field, Zona 7 - Regional Jawa, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Melimpah (Masyarakat Peduli Sampah)
- C. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, Zona 9 - Regional Kalimantan, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Balanipa (Pengelolaan Daur Ulang Limbah Tali)
- D. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, Zona 9 - Regional Kalimantan, Subholding Upstream Pertamina untuk Program Jaga Pesisir Kita
- E. PT Pertamina Patra Niaga, Regional Jawa Bagian Barat FT Tasikmalaya, Subholding Commercial & Trading Pertamina untuk Program Bank Sampah Puspa Sari
- F. PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat FT Tanjung Gerem, Subholding Commercial & Trading Pertamina untuk Program Pemberdayaan UKM dalam Upaya Peningkatan Gizi Balita
- G. PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat DPPU Husein Sastranegara Bandung, Subholding Commercial & Trading Pertamina untuk Program Campaka Sobat Bumi

MANAGEMENT INSIGHT

TIGA KUNCI SUKSES PTPR TUMBUH DI MASA PANDEMI

Pengantar redaksi :

Meskipun berada ditengah situasi pandemi, PT Pertamina Retail (PTPR) membuktikan tetap bertahan, bahkan terus bertumbuh hingga kini. Sejumlah strategi dan inovasi juga digulirkan perusahaan, guna mencapai target yang cukup menantang di tahun 2021. Berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PT Pertamina Retail (PTPR), lin Febrin**.

Pencapaian kinerja PTPR di tahun 2020

Di tahun 2020, Alhamdulillah pencapaian PT Pertamina Retail (PTPR) dari sisi *bottom line* profitabilitas kami sangat baik. Kami *growth* hingga 9 persen, dimana pencapaian kami tahun 2020 sebesar Rp 252 miliar. Jumlah tersebut melebihi pencapaian di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 239 miliar. Tentu ini hal yang sangat membanggakan, karena memang tidak banyak korporasi, ataupun organisasi yang mampu *survive* di masa pandemi ini. Sedangkan PTPR mampu mempertahankan, bahkan tumbuh.

Faktor-faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?

Banyak hal yang kami lakukan sepanjang tahun 2020, menyikapi pandemi yang melanda kita semua. Namun jika disederhanakan, dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama adalah kami meng-*create* atau menyosialisasikan strategi yang jelas bagi perusahaan, dalam menghadapi dan merespon pandemi. Strategi itu menjadi sangat penting, karena ini merupakan cara bagi semua pihak, tidak hanya bagi Direksi tapi bagi, manager dan seluruh pekerja untuk mampu merespon. Semua sumber daya kami, dalam hal ini PTPR mampu untuk bergerak menuju tujuan yang sama, dengan cara yang sama.

Hal ini tentu menjadi penting dalam mendefinisikan strateginya yang jelas. Yaitu melindungi Perwira kita, sahabat kita dari resiko terpapar COVID-19. Selamat dan sehat, walaupun ada beberapa yang terpapar, namun kemudian sehat kembali dan beraktivitas kembali membangun perusahaan. Kami mampu mempertahankan *bottom line*-nya dan Insya Allah tumbuh dibanding tahun sebelumnya. Ini tentu membutuhkan perjuangan dan tantangan, tapi Alhamdulillah dapat kami wujudkan.

Kedua adalah kami fokus ke sumber daya manusia (SDM). SDM adalah sumber daya utama, menjadi modal utama tanpa kita semua sadari. Jadi strategi yang jelas hanya bisa diwujudkan dengan SDM yang bagus dan yang terbaik. SDM PTPR kami ajak untuk keluar dari zona nyaman untuk kembangkan potensi dan kapabilitas, menjadi SDM yang bersemangat, mempunyai desain yang tinggi, pantang menyerah dan tidak menyerah pada keadaan. Kemudian SDM yang kolaboratif didukung oleh komunitas yang kuat, kolaborasi tentu akan terjadi suatu hal yang mudah dibuwujudkan tidak hanya di internal PTPR tapi juga *stakeholder* terkait. Kemudian SDM yang adaptif, yang selalu punya inovasi dan kreativitas tinggi untuk mencari cara baru, yang berbeda menjawab tantangan.



MANAGEMENT INSIGHT: TIGA KUNCI SUKSES PTPR TUMBUH DI MASA PANDEMI < dari halaman 4

Ketiga ialah kami menerapkan manajemen risiko sebaik mungkin. *Risk management* itu bukan hanya formalitas setiap bulan kami monitor terus. Risiko-risiko yang ada di sekeliling, untuk kita mitigasi sedini mungkin menjadi tanggung jawab semua Insan di PTPR. Tiga hal itu yang kami lakukan untuk menuai keberhasilan di tahun 2020, dan akan menjadi modal kami di tahun 2021.

Seiring meningkatnya angka COVID-19 belakangan ini pemerintah kembali menerapkan kebijakan untuk PPKM Darurat, Apakah hal tersebut berpengaruh bagi kinerja bisnis operasi PTPR? Sangat berdampak tentunya, karena memang salah satu hal yang dilakukan dalam PPKM darurat adalah membatasi mobilitas masyarakat. Tentu ini berdampak pada konsumsi dari *fuel*, juga berdampak kepada *size volume* di SPBU, dimana mengalami penurunan sebesar 25 persen. *Average size volume* di SPBU semula sebesar 26 KL per outlet di SPBU COCO, namun saat ini setelah PPKM darurat turun hingga 20 KL per SPBU. Ini tentu berimplikasi pada penurunan *revenue* dan profitabilitas kami selama satu bulan ini. Nanti kami lihat dinamikanya yang terjadi dikemudian hari.

Lalu apakah ada upaya atau inovasi yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut? Pastinya iya, kemudian dampak penerapan PPKM darurat yang baru ini dan berimplikasi pada *size volume*, *revenue* dan profitabilitas kami. Ini kami jadikan tantangan kita bersama. Apa yang kita lakukan?. *Pertama*, tentu kami masih fokus untuk menyelamatkan Perwira kita, ini dulu yang kami lakukan karena ini adalah modal utama kami.

Taskforce mitigasi COVID-19 kami tingkatkan *resource* dan *size-nya*. Semula dari level manager, kami tingkatkan hingga level Vice President (VP), dan dikelola hingga 40 orang di Kantor Pusat. Peningkatan perwira kami yang terpapar ini jumlahnya luar biasa meningkat sepuluh kali lipat dapat kita berikan pelayanan terbaik, sehingga bisa selamat melewati wabah dan penyakit ini. Alhamdulillah semuanya sudah terkendali.

Kedua adalah kami menerapkan bisnis *Continuity plan*. Ada beberapa SPBU kami teman-teman operator terpapar cukup banyak, ada yang 10 persen, ada yang hingga 40 persen sudah kami *cluster* dan kami kategorikan. 10 hingga 20 persen perwira yang terpapar di ICU kita posisikan *low*, kemudian kalau 30 persen posisi *middle*, kalau sudah 40 persen posisi *high*. Dampaknya adalah bagaimana kami meyakinkan sekitar dengan melakukan operasional kami di SPBU berjalan dengan baik, dengan *resource* internal agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Ketiga tentu kami fokus lagi penerapan strategi yang meyakinkan inovasi-inovasi, kreatifitas, upaya-upaya untuk meningkatkan *revenue* tidak hanya terfokus kepada *fuel* tapi juga *non fuel* itu terus kami gencarkan. Upaya-upaya kita menambah *outlet* untuk meningkatkan *revenue* terus kami gencarkan, kami tidak menyerah. Disamping tentu upaya-upaya tertentu untuk merendam *cost* terus kami lakukan, dengan cara kami giatkan upaya-upaya terus mendigitalisasi, memsimplifikasi bisnis proses. Kita harus melaksanakan secara simultan dengan tetap menerapkan aturan pemerintah terkait dengan PPKM darurat.

Lalu adakah strategi atau inovasi yang diterapkan perusahaan guna mencapai target 2021 di tengah situasi yang seperti ini? Strategi yang sama telah kami gariskan dalam strategi yang telah kami tentukan sebelumnya, dan ini masih relevan posisi saat ini. Dimana ada beberapa hal yang kami lakukan, tetap mitigasi covid. *Kedua* adalah bagaimana kita mengembangkan outlet

secara ekspondensial, bagaimana kami menambah outlet SPBU, outlet LPG, Pertashop, dan seterusnya. Kemudian kami mengembangkan bisnis *non-fuel* dengan skema *partnership*, ini kami terus kembangkan. Tak hanya *online*, *offline*, *online-offline*, semuanya kami gencarkan terus. Kemudian kita *me-rejuvenate* outlet kami. Itu terus kami giatkan, tidak berhenti karena pandemi ataupun PPKM

Masterplannya ada dua yang kami terapkan. *Pertama* adalah SDM, transformasi SDM itu kata kuncinya. Berikutnya adalah digitalisasi menuju *digital life style* yang terus berjalan dan kami giatkan. Sehingga nanti dengan memsimplifikasi, mempercepat proses bisnis. Persaingan saat ini bukan yang paling besar dan kuat, tapi yang paling cepat. Ini yang kami yakinkan bahwa PTPR adalah organisasi yang lincah, korporasi yang lincah, yang bisa mengeksekusi segala sesuatu dengan cepat dengan cara digital, ini akan terus kami gencarkan.

Insy Allah nanti jika situasi membaik, kami mempunyai jumlah outlet yang jauh lebih besar, banyak dan Insya Allah *revenue* kami akan meningkat lebih besar lagi. Tidak hanya *fuel*, tapi juga *non-fuel*. Kami sangat berharap dan yakin bahwa pandemi bisa dikelola dengan baik nantinya, bahu membahu dengan pemerintah setelah ini terkendali seperti tahun lalu agar bisa tercapai kinerja yang lebih baik lagi dari sisi *revenue*, maupun dari sisi profitabilitas, sehingga target tahun ini dapat tercapai dengan baik.

Apa harapan bapak bagi bisnis PTPR ke depan termasuk kepada para perwira yang bertugas? Harapannya kita semua mampu melewati pandemi ini dengan baik. Seluruh perwira kami mendapat amanah untuk melayani masyarakat, sampai menyalurkan energi ke pelosok negeri. Tapi kami juga tetap meyakinkan setiap perwira maupun keluarganya dalam keadaan selamat dan sehat walafiat.

Kemudian tetap menjalankan protokol kesehatan sebaik mungkin. Ada perwira yang bisa bekerja dari rumah, namun ada juga mereka yang harus di garis terdepan, berinteraksi dengan masyarakat, melayani masyarakat sebaik mungkin karena ini adalah amanah dari negara. Jika terpapar, perusahaan akan *fully support*, meyakinkan mereka dapat melewati ujian ini. Itu harapan yang pertama dan utama.

Kedua, kita akan bekerja keras, berkolaborasi, bahu-membahu bersama-sama untuk melewati pandemi ini bersama perusahaan agar bisa survive, bahkan tumbuh dan berkembang seperti yang kami lakukan tahun lalu. Kita hadapi dengan optimis, percaya diri, dengan energi positif semuanya akan membaik dan kita akan meraih kesempatan itu. Kita akan meyakinkan perusahaan akan jauh lebih baik. Hal ini terukur dari sisi penambahan outlet, baik *fuel* maupun *non fuel*, peningkatan layanan, *size volume*, *revenue*, bahkan profitabilitas perusahaan.

Terakhir, kami tetap berupaya dapat memberi layanan kepada masyarakat. Karena bisnis kami adalah bisnis layanan, kami harus terus *improve* dan adaptif dengan pengembangan teknologi. Tidak hanya masalah ketersediaan, jaminan kuantitas, kualitas, dan dengan tepat harga, tapi juga yang kami yakinkan adalah bahwa kami akan melayani masyarakat, dengan menyesuaikan dengan perilaku masyarakat yang ada.

Saat ini yang kami lakukan tidak hanya semata-mata menggunakan atau mengandalkan jaringan *offline* kita, kami juga akan kombinasikan dengan *online*. Ini yang kami kembangkan sendiri dengan infrastruktur yang kami miliki maupun kolaborasi dengan mitra strategis. Hal ini terus kami lakukan dan semoga kami bisa menjawab tantangan ini. Pandemi ini adalah tantangan yang besar bagi kita, tapi Insya Allah dengan kekompakan, solidaritas, bahu membahu kita akan melewati ini sama-sama dengan baik. •STK

Demi Kemanfaatan Bersama

Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan bahwa BUMN ini senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan pada perundang-undangan dan menyesuaikan tuntutan global pada pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.

Komitmen tersebut bukan sekadar wacana. Pertamina mengimplementasikannya dengan beragam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Tidak sedikit penghargaan yang diterima Pertamina Group dari berbagai pemangku kepentingan karena program-program TJSL yang digulirkan BUMN ini dinilai berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Teranyar, Pertamina Group meraih Nusantara CSR Awards 2021. Tak tanggung-tanggung, 55 penghargaan berhasil diboyong BUMN ini. Program TJSL yang digulirkan dinilai berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia di tengah pandemi.

Sejatinya, penghargaan bukanlah tujuan akhir Pertamina ketika menginisiasi sebuah program TJSL. Sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina berupaya maksimal menjalankan perannya dengan baik. Salah satunya adalah terus mendatangkan kemanfaatan bersama, kapan pun, di mana pun, baik langsung maupun tidak langsung, kepada para pemangku kepentingan, termasuk dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. •

UTAMA

Pertamina Patra Niaga Layani Distribusi BBM Satu Harga ke 293 Wilayah 3T

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Arifin Tasrif, didampingi Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Erika Retnowati, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono, serta Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution, meresmikan secara serentak 17 titik BBM satu harga yang dipusatkan di SPBU 56.83515, Desa Aik Bukaq, Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah, NTB pada Kamis (16/9).

Menteri ESDM, Arifin Tasrif dalam peresmian tersebut mengungkapkan Program BBM 1 Harga yang dimulai pada Tahun 2017 yang lalu adalah salah satu butir Nawa Cita dari Pemerintahan Presiden Joko Widodo yakni Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan. Menurut Arifin, ketersediaan energi yang terjangkau sangat penting untuk mendorong perekonomian masyarakat.

"Menjadi sangat penting bagaimana kita membangun infrastruktur energi terjangkau yang bisa dinikmati dan dimanfaatkan masyarakat sehingga dapat mendorong produktivitas dan perekonomian di daerah tersebut. Kami apresiasi Pertamina karena secara bertahap dan konsisten melaksanakan Program BBM Satu Harga serta kepada BPH Migas yang terus mengawal program ini, 17 titik BBM Satu Harga terbaru ini tentu bisa menjadi pendorong agar kerjasama Pertamina dengan ESDM dan BPH Migas bisa ditingkatkan lagi sehingga masyarakat di pelosok bisa mendapatkan BBM dengan harga yang wajar," jelas Arifin dalam sambutannya.

Dengan target hingga 583 lembaga penyalur BBM Satu Harga hingga tahun 2024, Arifin mengatakan bahwa tantangan untuk mewujudkan energi berkeadilan ini masih cukup besar.

"Jadi masih diperlukan 80 – 100 titik pertahun, ini perlu upaya keras dan tentunya dengan tantangan penyaluran yang tidak mudah ke wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Tapi ini harus dilakukan karena ini adalah niat dan tugas mulia, bagaimana masyarakat di wilayah 3T dapat menikmati kesetaraan dan BBM berkualitas dengan harga terjangkau. Ini adalah wujud sila ke-5 Pancasila," lanjut Arifin

Selain menjaga ketersediaan energi dengan harga yang terjangkau, Arifin juga mendorong Pertamina untuk memproduksi BBM berkualitas untuk menurunkan tingkat emisi yang berpengaruh besar terhadap lingkungan.

"Ini perlu edukasi berkelanjutan, bagaimana memanfaatkan energi secara efisien dan memilih energi yang tepat dengan tingkat emisi yang baik, ini menjadi penting karena berpengaruh terhadap lingkungan dan Kesehatan," terangnya.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengatakan bahwa sesuai amanat dalam Perundang-undangan, BPH Migas mempunyai tugas untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap pelaksanaan penyediaan dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan pengangkutan Gas Bumi di seluruh wilayah Indonesia. BPH Migas juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan dan menjamin penyaluran energi terutama ketersediaan BBM yang terjangkau di seluruh pelosok negeri.

"Roadmap hingga tahun 2024 adalah terealisasinya 583 lembaga penyalur BBM Satu Harga. Bulan Juni lalu, serentak 27 titik BBM Satu Harga diresmikan di Pontianak, pada hari ini kita resmikan kembali 17 titik lembaga penyalur, sehingga total sudah 44 titik BBM Satu Harga terbangun dari target 76 penyalur di tahun 2021. Kami harap Pertamina untuk dapat akselerasi pembangunan lembaga penyalur BBM Satu Harga sehingga target kita bersama dapat tercapai," kata Erika.



Menteri ESDM, Arifin Tasrif didampingi Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, Gubernur Nusa Tenggara Barat, Zulkiflismansyah, Wakil Bupati Lombok Tengah, Nusriah, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono, dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution meresmikan 17 Lembaga Penyalur BBM Satu Harga dengan melakukan pemotongan pita di SPBU 56.835.15, Batukliang Utara, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kamis (16/9/2021).

Pada peresmian 17 titik BBM Satu Harga tersebut, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono mengatakan bahwa, Pertamina sebagai perusahaan milik negara selalu berperan aktif mendukung program-program Pemerintah terutama terkait peningkatan perekonomian dan pemerataan akses energi berkeadilan di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya tercermin dalam pembangunan lembaga penyalur BBM Satu Harga di wilayah 3T yang telah dijalankan sejak tahun 2017.

"Pada hari ini, telah resmi beroperasi 293 titik BBM Satu Harga yang dikelola Pertamina tersebar di 112 kabupaten di Indonesia, 62 kabupaten diantaranya di wilayah 3T. Targetnya pada tahun ini adalah 76 titik dan 2024 mencapai 573 titik BBM Satu Harga yang dibangun Pertamina. Dengan adanya penambahan lembaga penyalur tersebut, diharapkan Pertamina dapat berperan langsung dalam meningkatkan pelayanan penyediaan energi yang berkeadilan serta dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat di daerah 3T," jelas Mulyono.

17 Titik BBM Satu Harga yang diresmikan antara lain berada di Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, dua (2) di Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, tujuh (7) di Kalimantan Barat, Papua Barat, dan dua (2) di Papua.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution turut menyampaikan dengan tambahan titik BBM Satu Harga yang diresmikan ini, pada tahun 2021 Pertamina Patra Niaga telah mengoperasikan 44 titik BBM Satu Harga dengan target di akhir tahun 76 titik lembaga penyalur.

"Tantangannya sangat berat, terutama dalam mekanisme moda transportasi yang digunakan dalam pengiriman BBM, tidak jarang kami perlu mengkombinasikan 2-3 moda transportasi dengan waktu tempuh yang juga sangat lama, juga tantangan geografis, cuaca, serta keamanan. Namun, kami berkomitmen menjalankan penugasan ini sebagai bentuk dukungan Pertamina Patra Niaga terhadap program BBM berkeadilan pemerintah, ini sejalan dengan program perusahaan yakni *Go Retail*, yakni program pemerataan energi yang terjangkau bagi seluruh masyarakat," pungkas Alfian. ●PPN



293
Titik Terealisasi
Pada Tahun
2017-2021

2021
50

Titik yang telah dibangun dan dioperasikan di awal 2021 hingga September 2021

2020
83

Titik yang telah dibangun dan dioperasikan sepanjang Tahun 2020

2019
36

Titik yang telah dibangun dan dioperasikan sepanjang Tahun 2019

2018
70

Titik yang telah dibangun dan dioperasikan sepanjang Tahun 2018

2017
54

Titik yang telah dibangun dan dioperasikan sepanjang Tahun 2017

SOROT

Konsisten Terapkan HSSE, Lapangan Bekapai Capai 10 Tahun Tanpa Kecelakaan Kerja

BALIKPAPAN - Lapangan Bekapai yang terletak di Wilayah Kerja PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang termasuk dalam zona 8 Regional Kalimantan *Subholding Upstream*, dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku induk usaha, berhasil mencapai 10 tahun tanpa *Lost Time Injury* (LTI) atau kehilangan jam kerja akibat kecelakaan. Pencapaian yang diraih pada 27 Agustus 2021 ini setara dengan 8.221.414 jam kerja.

Berbagai program dan kampanye HSSE telah dilakukan oleh Perwira PHM di Lapangan Bekapai demi memastikan terlaksananya aspek keselamatan dalam kegiatan operasi antara lain melalui HERO (*Health Evaluation Prior to Risky Operation*), BEDIL (*Basic Emergency Intervention Drill for All*), SIMPLEX+ (*Simple Exercise +*), JATARI (Jaga Tangan dan Jari), Bekapai SIAP (*Safety, Integrity, Attitude, Productivity*), SALAM (Saling Mengamati), dan TEMAN (Tegur Jika saya tidak Aman).

General Manager PHM Agus Amperianto menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian ini. "Semoga ke depannya lapangan Bekapai dan seluruh lapangan di PHM dapat terus mengedepankan aspek keselamatan



FOTO: PHI

dalam bekerja agar seluruh Perwira PHM dapat pulang dengan selamat bertemu dengan keluarga di rumah. Jangan lupa juga untuk terus menjaga protokol kesehatan COVID-19 dengan baik," imbuhs Agus.

Direktur Utama PHI Chalid Said Salim juga mengungkapkan kebahagiaannya atas

pencapaian yang diraih oleh lapangan Bekapai. "Capaian ini merupakan bentuk kerjasama yang baik antara jajaran manajemen dan seluruh Perwira PHI khususnya di lapangan Bekapai. Hal ini membuktikan bahwa seluruh kebijakan dan aturan yang dirancang oleh manajemen dapat diterapkan dengan baik," ungkapny. •PHI

Pertamina Call Center 135 Raih 10 Penghargaan Contact Center World Asia Pacific Award 2021

JAKARTA - Pertamina meraih 10 penghargaan di tahun kedua keikutsertaannya pada ajang Contact Center World – Asia Pacific Award 2021. 10 penghargaan yang terbagi ke dalam beberapa kategori tersebut diraih atas kinerja pelayanan Pertamina Call Center 135 (PCC 135) yang dinilai unggul dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Penghargaan tersebut terdiri dari 8 penghargaan *Gold* untuk kategori *Best Organizational Customer Experience*, *Best Contact Center*, *Best Public Services*, *Best Contact Center Operational Manager*, *Best Customer Service Professional*, *Best Customer Loyalty Program*, *Best Use of Self Service Technology* dan *Best Use of Social Media in The Contact Center*, 1 penghargaan *Runner-Up* pada kategori *Best Partnership* serta penghargaan *Dream Team Award*.

Kompetisi *Contact Center World Award* yang telah memasuki tahun ke-16 ini merupakan ajang kompetisi tahunan bagi praktisi contact center dunia, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi praktisi *contact center*, serta

meningkatkan kontribusi *contact center* dalam mendukung layanan organisasi. Pada tahun ini, Contact Center World – Asia Pacific Award 2021 diselenggarakan pada 23 – 27 Agustus 2021 yang diikuti sejumlah peserta dari berbagai perusahaan dengan latar belakang industri yang berbedabeda yang berasal dari sekitar 17 negara, dimana hasilnya diumumkan pada tanggal 13 September 2021.

Capaian PCC 135 di tahun ini meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang meraih 7 penghargaan *Gold*. Prestasi ini merupakan wujud nyata Pertamina dalam melakukan *continuous improvement* terhadap pelayanan untuk memberikan *service excellence* yang dapat dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat. PCC 135 terus melakukan inovasi, dimana saat ini PCC 135 telah memiliki 7 kanal yang dapat dihubungi oleh masyarakat, yaitu telepon 135; email pertamina.135@pertamina.com; layanan chatbot melalui Whatsapp 08111350135; sosial media (Twitter, Instagram, dan Facebook); serta *video call* yang dapat diakses melalui aplikasi

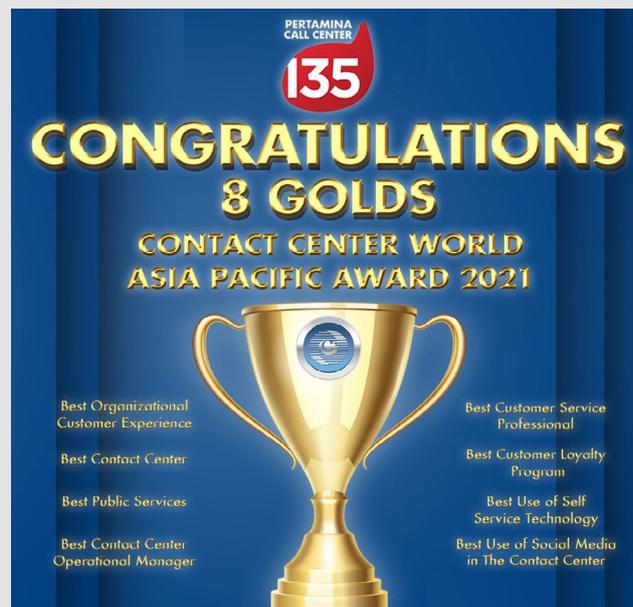


FOTO: PPN

MyPertamina.

"Masih dalam rangkaian peringatan Hari Pelanggan Nasional, prestasi yang diraih PCC 135 pada ajang Contact Center World – Asia Pacific Award 2021 merupakan bentuk komitmen kami untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada

seluruh masyarakat Indonesia yang selama ini telah menjadi pelanggan setia produk-produk berkualitas dari Pertamina," terang Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Putut Andriatno. •PPN

SOROT

Komisaris Utama Pertamina Pantau Operasional Blok Rokan dan Kilang Dumai

PEKANBARU - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama melakukan kunjungan kerja ke Blok Rokan dan Kilang Dumai, Selasa (14/9/2021). Dalam kunjungan tersebut, Basuki memastikan kegiatan operasional Blok Rokan yang merupakan bagian dari Subholding Upstream dan Kilang Dumai yang merupakan bagian dari *Subholding Refining & Petrochemical* berjalan lancar.

Di Blok Rokan, Basuki mengapresiasi penerapan digitalisasi lapangan migas yang baru saja dialihkelola oleh Pertamina Hulu Rokan tersebut. Dia menilai langkah progresif itu dapat mendukung operasi hulu migas yang selamat, andal, dan efisien sehingga memberikan devisa lebih besar bagi negara.

"Digitalisasi di WK Rokan bisa dijadikan acuan untuk memperluas penerapannya di seluruh operasi hulu Pertamina, bahkan bisa juga untuk sektor hilir juga. Sistem di IODSC ini juga bisa diterapkan ke Pertamina Integrated Command Center agar dengan data dan orang yang benar maka ada pengambilan keputusan yang tepat. Semua upaya kita bertujuan untuk optimisasi devisa," ungkap Basuki ketika berkunjung ke fasilitas *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC) di Minas yang dikelola PT Pertamina Hulu Rokan (PHR).

Menurutnya, alih kelola WK Rokan bukan hanya tentang pengalihan wilayah kerja, namun juga tentang sistem dan keahlian orang-orangnya.

Kunjungan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) tersebut disambut oleh perwakilan direksi *Subholding Upstream* (SHU) Pertamina Taufiq Adityawarman dan manajemen PHR.

Dalam paparannya, manajemen PHR menyampaikan peningkatan produksi WK Rokan didukung oleh beberapa faktor utama. Yakni kegiatan pengeboran sumur-sumur produksi minyak yang baru, menahan laju penurunan produksi alamiah (*natural decline*), dan menjaga keandalan fasilitas operasi produksi. Faktor-faktor tersebut sangat ditunjang oleh penerapan teknologi digital yang masif di WK Rokan.

Penerapan digitalisasi setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi/LPO hingga sekitar 40 persen; optimalisasi kemampuan fasilitas produksi; dan peningkatan efisiensi.

Fasilitas IODSC merupakan sumber informasi atau 'big data' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan. Setiap hari ada sekitar 4.000 hingga 5.000 data yang masuk. Data tersebut diolah agar menjadi informasi berharga yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. IODSC memanfaatkan transformasi digital dengan menyimpan pengetahuan dari para ahli dari berbagai bidang dan mengimplementasikannya untuk kinerja sumur dan peralatan. Keberadaan fasilitas IODSC juga dapat dikolaborasi dengan Pertamina Integrated Command Center (PICC).

WK Rokan juga memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) untuk, antara lain, pengaturan jadwal perawatan ulang (*workover*) sumur secara otomatis untuk merencanakan pergerakan *rig* yang lebih optimal dan efisien; identifikasi kinerja pompa yang sudah tidak optimal; analisa dan pengukuran aliran minyak agar produksi optimal; serta pemantauan jarak jauh dan saling terintegrasi untuk kondisi tekanan fluida di dalam sumur minyak. Pemanfaatan teknologi seperti ini tentu sangat efisien sumber daya dan waktu jika dibandingkan dengan cara manual.

Data yang terekam juga dapat digunakan



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama memberikan arahan kepada perwira Pertamina Hulu Rokan ketika berkunjung ke Blok Rokan, Selasa (14/9/2021).



Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama mendapatkan penjelasan tentang kinerja Kilang Dumai.

untuk menyusun prioritas pekerjaan kritikal dan perawatan sumur serta peralatan. Sehingga, mobilisasi logistik pendukung operasi migas dapat berjalan lebih sistematis dan efisien. Pergerakan kendaraan operasional Perusahaan juga dapat dipantau dari fasilitas IODSC.

Lebih lanjut disampaikan oleh Basuki, kunjungannya kali ini bertujuan meninjau kinerja WK Rokan setelah satu bulan alih kelola dari operator sebelumnya pada 9 Agustus lalu, termasuk meninjau *pilot project* CEOR untuk melihat apakah sudah sesuai dengan prinsip efisiensi yang mengutamakan keuntungan bagi Pertamina dan Pemerintah. Dalam kunjungan tersebut Komisaris Utama dalam harap agar manajemen terkait bisa mengelola risiko dengan baik dan menggandeng strategic partner untuk mengembangkan metode CEOR atau metode terbaik lainnya dengan menerapkan *performance based* guna membantu PHR dalam meningkatkan produksi.

Di hari yang sama, Basuki juga meninjau kinerja Kilang Dumai. Didampingi Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI, Suwahyanto serta Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis PT KPI, Johan N.B Nababan, serta Komite Dewan Komisaris Pertamina yang terdiri dari Yuni Rusnidar, M Kadri, dan Widiyanto S Sumitro, Basuki disambut

oleh General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Bahagia, beserta Tim Management di Main Office PT KPI Unit Dumai. Selanjutnya, bersama-sama melakukan kunjungan ke *Main Control Room* (MCR) yang merupakan tempat monitoring seluruh aktivitas kilang.

Dalam arahnya, Basuki menyebutkan bahwa dirinya bangga atas pencapaian yang telah diraih oleh PT KPI sejauh ini. "Kami beserta rombongan senang bisa mampir ke Kilang Dumai untuk melihat secara langsung operasional yang berjalan di sini," ujarnya.

Ia berharap, PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai bisa meningkatkan sinergi dengan Pertamina Hulu Rokan agar berdampak pada kinerja kilang, baik dari segi efisiensi maupun kualitas output produk yang dihasilkan. "Dengan bergabungnya PHR ke Pertamina, Kilang Dumai jadi bisa memanfaatkan *crude oil* yang dihasilkan oleh PHR dengan lebih maksimal," lanjutnya.

General Manager PT KPI Unit Dumai Didik Bahagia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Komisaris Utama dan rombongan yang telah menyempatkan diri untuk mampir ke Kilang Dumai. "Kunjungan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi kepada kami untuk terus berbuat yang terbaik bagi Pertamina," tutup Didik. ●PHR/KPI

FOTO: DOK. PERTAMINA

FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Operasional Ramah Lingkungan, PHI Berhasil Turunkan Emisi Gas Rumah Kaca 2,4 Juta Ton

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai Regional Kalimantan *Subholding Upstream* Pertamina berhasil melewati Semester II Tahun 2021 dengan kinerja yang baik dalam berbagai aspek salah satunya dengan terus melakukan pengelolaan operasi migas ramah lingkungan dengan berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca. Tahun 2020 lalu saja PHI berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 2.468.578 ton CO₂.

Sr. Manager HSSE Regional Kalimantan, Benyamin Argubie menyatakan, PHI menyadari pentingnya operasi yang selamat dan ramah lingkungan bagi Perusahaan dan juga seluruh pemangku kepentingan, khususnya yang berada di wilayah Kalimantan. Menurutnya, komitmen PHI dan seluruh entitas bisnis di bawahnya sangat besar terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan dari pembuangan emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi perusahaan.

"Tidak hanya terus berusaha mengurangi dampak lingkungan di wilayah Kalimantan saja, PHI

juga turut andil dalam mendukung kebijakan dan program pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 melalui penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT)," terang Benyamin.

Semester II tahun 2021 ini, PHI telah mencatat keberhasilan sebesar 13% penurunan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan PHI sejalan dengan beberapa kegiatan/ sektor yang diusungkan oleh Menteri ESDM untuk penurunan emisi gas rumah kaca ini.

Pertama, terkait kegiatan transportasi dengan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar avtur melalui optimasi penerbangan helikopter.

Kedua, terkait sektor bangunan. PHI melalui salah satu entitasnya itu PT Pertamina Hulu Mahakam telah berhasil memperoleh Sertifikat *Green Building* untuk Gedung Mahakam Training Centre (MTC) yang diberikan oleh *Excellence in Design for Greater Efficiencies* (EDGE) pada 22 Juli 2021. Melalui



FOTO: DOK. PERTAMINA

Salah satu fasilitas produksi Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina.

berbagai penggunaan teknologi berbasis ramah lingkungan di dalam Gedung MTC ini mampu menurunkan beban emisi sebesar 7,45x10⁻⁸ Ton CO₂ eq.

Ketiga, terkait penggunaan bahan bakar solar. Di beberapa area operasinya, PHI melakukan substitusi sumber energi bahan bakar solar di fasilitas pembangkit tenaga listriknya, yang sebelumnya menggunakan diesel genset menjadi energi listrik dari PLN, selain itu

dilakukan juga efisiensi fasilitas *solar power plant* menggunakan *natural gas flow*.

Seluruh inisiatif dan inovasi program yang sudah dijalankan oleh PHI akan terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen PHI untuk terus menjalankan kegiatan operasi migas yang selamat dan ramah lingkungan, serta menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan Indonesia. •PHI

Go Green, Pertamina Targetkan Penurunan Emisi Karbon 34 Ribu Ton per Tahun dari 5.000 PLTS GES

JAKARTA - Upaya *go green* dengan menurunkan emisi karbon terus dilakukan Pertamina, antara lain dengan membidik pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di *Green Energy Station* (GES) yang tersebar di berbagai wilayah nusantara. Saat ini PLTS telah terpasang di 76 titik GES yang berlokasi di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dan akan diperluas hingga 5.000 titik.

GES merupakan konsep baru SPBU Pertamina di mana SPBU akan memberikan layanan terintegrasi untuk mendukung gaya hidup yang lebih ramah lingkungan bagi konsumen SPBU, salah satunya dengan memanfaatkan *Solar Photo Voltaic* (PV) atau PLTS sebagai salah satu sumber energi mandiri dan ramah lingkungan.

"Proyek ini adalah bagian dari transisi energi di ekosistem Pertamina. Kami menargetkan pemasangan PLTS di internal Pertamina, baik di proses inti, perkantoran, maupun fasilitas lainnya. Selain itu kami berupaya agar SPBU sebagai salah satu frontline Pertamina juga terpasang PLTS untuk mendukung dekarbonisasi," jelas Chief

Executive Officer PNRE, Dannif Danusaputro.

Program ini merupakan kelanjutan dari tahun 2020 di mana pemasangan PLTS telah dilakukan di 63 SPBU Pertamina yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, dengan total kapasitas sebesar 385 KWp. Dengan target 5000 PLTS terpasang di SPBU maka total kapasitas terpasang sekitar 31 MW dan potensi penurunan emisi karbon mencapai 34 ribu ton per tahun.

Penggunaan PLTS pada SPBU menunjukkan tren yang meningkat secara global. Sebagai contoh, setidaknya 700 SPBU di 29 negara Afrika telah menggunakan PLTS atap. Di India saat ini setidaknya telah terpasang PLTS dengan total kapasitas 270 MWp dan pemerintahnya menargetkan 50 persen dari seluruh SPBU yang ada di negaranya memasang PLTS dalam 4 tahun mendatang. Dengan tren ini, sudah sewajarnya Pertamina secara aktif mengerahkan upaya terbaik untuk menghijaukan SPBU.

Pertamina mendukung target pemerintah untuk menurunkan emisi karbon sebesar 29 persen



FOTO: PNRE

Salah satu PLTS yang dipasang di area GES.

pada tahun 2030 melalui transisi energi. Dalam *roadmap* transisi energinya, Pertamina menargetkan energi hijau mencapai 17 persen dalam portofolio bisnis di tahun 2030.

"PNRE akan terus tancap gas untuk transisi energi. Kita melihat bahwa pengembangan energi bersih, termasuk PLTS, adalah investasi masa depan agar laju dampak perubahan iklim dapat ditahan dan secara bersama-sama semua pihak berkontribusi untuk menciptakan kehidupan yang lebih

baik bagi generasi mendatang," lanjut Dannif.

Aspek ESG (*Environment, Social, and Governance*) terintegrasi dalam bisnis Pertamina. Sebagai bagian dari komunitas global, Pertamina berupaya untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan yang tidak hanya mengedepankan kepentingan bisnis tapi juga kebutuhan para pemangku kepentingan, masyarakat, dan kelangsungan lingkungan hidup. •PNRE

SOROT

PGN Salurkan Gas Bumi ke Kementerian Sekretariat Negara

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku *Subholding* Gas Pertamina berkomitmen dalam memperluas pemanfaatan gas bumi sebagai energi bersih di sektor usaha kecil hingga komersial. Pada Selasa, (31/8/2021), PGN menyalurkan gas (gas in) ke Kantin Koperasi milik Kementerian Sekretariat Negara RI, di Jalan Veteran No. 17-18, Gambir, Jakarta Pusat.

Area Head PGN Jakarta, Sheila Merlianty mengungkapkan, Kantin Setneg masuk dalam kategori pelanggan komersial dengan volume kebutuhan gas sebesar 50 – 1.000 M3.

"Pemanfaatan gas bumi menjadi salah satu penggunaan energi ramah lingkungan di Kantor Kementerian Sekretariat Negara yang diharapkan dapat terus dikembangkan ke utilitas lain demi konsumsi energi yang semakin hijau," ujar Sheila.

Harapan tersebut disambut hangat oleh Sari Harjanti, Staf Ahli Politik dan Kehumasan Kementerian Sekretariat Negara.

"Kami dari Kementerian Sekretaris Negara mendukung gas bumi dapat menjadi solusi ramah lingkungan yang harus selalu

dikedepankan. Karena itu, akses bagi masyarakat untuk mendapatkan gas bumi menjadi lebih cepat harus terus diupayakan maksimal. Selain itu, PGN bisa meningkatkan layanan yang mengurangi kontak fisik. Jadi semua serba digitalisasi," tutur Sari Harjanti.

Pada kondisi normal sebelum pandemi, kantin Kementerian Sekretariat Negara dapat melayani sekitar 300 pengunjung per hari dan melayani pegawai Setneg sendiri maupun pengunjung lain dari pagi hingga sore. Saat pandemi, kantin tetap buka dengan penerapan protokol kesehatan agar seluruh tenant tetap sehat, higienis, dan pekerja terjaga kinerjanya.

"Kantor Kementerian Sekretariat Negara mengapresiasi langkah PGN yang menginisiasi terobosan baru dalam memperluas layanan kepada pelanggan, melalui pemanfaatan gas bumi rumah tangga. Gas bumi yang diinisiasi oleh PGN dengan terobosan ini membuat lebih ekonomis dalam berlangganan gas," ujar Sari.

Menurut Sari, selain lebih hemat, gas bumi juga lebih efisien dan tersedia setiap saat sehingga tidak terkendala pendistribusian.

"Dengan layanan PGN, gas



Sari Harjanti, Staf Ahli Politik dan Kehumasan Kementerian Sekretariat Negara memastikan jaringan gas bumi terpasang dengan aman di Kantin Kemensetneg sehingga memberikan manfaat maksimal.

tersedia 24 jam, sehingga di hari raya, libur panjang, dan di momen-momen dimana akses menuju kantor setneg terhambat, tidak menjadi terkendala lagi," jelas Sari.

Sari menjelaskan, ada kemungkinan untuk pengembangan penggunaan gas bumi PGN di lingkungan Kantor Kementerian Sekretariat Negara, seperti untuk energi *water heater* pada kamar mandi *sport center* atau tempat wudhu.

"Kami ingin menjadi pioneer (pemanfaatan gas bumi) di

kementerian lain. Setneg harus menjadi pioneer dan contoh di kementerian lain," ujar Sari.

Di wilayah DKI Jakarta, saat ini PGN *Subholding* Gas telah melayani 262 pelanggan komersial industri mulai dari mal, hotel, dan restoran, 131 pelanggan kecil, dan ± 14.960 pelanggan rumah tangga. Volume penyaluran gas bumi di wilayah DKI Jakarta ±112 BBTUD.

Seiring dengan pengembangan infrastruktur gas bumi di wilayah DKI Jakarta, diharapkan pelanggan gas bumi juga semakin meningkat. ●PGN

Pertamina dan ExploRE Studi Bersama Produksi Hidrogen Hijau dengan Energi Panas Bumi

JAKARTA - Pertamina dan ExploRE menggelar rapat pembukaan untuk dimulainya studi bersama produksi hidrogen hijau dengan energi panas bumi untuk aplikasi di pasar domestik dan internasional. Rapat ini digelar secara virtual pada Kamis, 2 September 2021.

Rapat ini dibuka oleh Direktur Bioenergi EBTKE Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Andriah Feby Misna. Ia mengatakan kegiatan ini sangat membantu Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan hidrogen hijau dalam rangka mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 41% hingga 2030.

Pemerintah Indonesia berupaya mencapai target ini salah satunya melalui implementasi proyek kerja sama antara Kementerian ESDM c.q. Direktorat Jenderal EBTKE dan Kementerian Lingkungan Hidup, Konservasi Alam dan Keamanan Nuklir (BMU) Pemerintah Jerman c.q. *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) melalui kerangka kerja proyek *Strategic Exploration of Economic Mitigation Potentials through Renewables* (ExploRE). Proyek ExploRE memiliki konsentrasi pada pengembangan strategi dan opsi pemanfaatan energi terbarukan.

"Kerja sama dengan ExploRE ini merupakan salah satu upaya kita untuk menurunkan emisi gas

rumah kaca sebesar 398 juta ton CO2 di tahun 2030. Pemanfaatan energi baru dan terbarukan menjadi andalan di sektor energi untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan hidrogen hijau memiliki peranan penting. Tentunya Pertamina di bidang energi memiliki komitmen yang kuat untuk mendorong energi bersih, sudah sewajarnya mampu memainkan peranan penting dalam pengembangan EBT termasuk hidrogen," ujarnya.

Direktur Panas Bumi Dirjen EBTKE Harris menyatakan dukungannya terhadap kegiatan ini. Ia berharap setelah ini akan ada tindak lanjut agar Indonesia bisa mencapai target untuk *net zero emission* pada 2060.

"Kami siap untuk bisa berpartisipasi. Mungkin nanti akan ada semacam kajian atau ada pelatihan-pelatihan bukan hanya Direktorat Jenderal EBTKE yang dilibatkan, tetapi juga mungkin dari pusat PPSDM KEBTKE juga perlu mendapatkan pembekalan-pembekalan terkait dengan teknologi-teknologi yang baru. Tujuannya pada saat memberikan pembekalan, pelatihan berikutnya mereka juga tidak ketinggalan," jelasnya.

Vice President Downstream Research and Technology Innovation Pertamina Andianto Hidayat berharap hasil studi ini bisa



Peserta berfoto bersama pada acara kegiatan Pembukaan Studi Produksi Hidrogen Hijau dari Panas Bumi untuk Aplikasi di Pasar Domestik dan Pasar Internasional yang diselenggarakan secara daring pada Kamis (2/9/2021).

dimanfaatkan oleh Pertamina untuk pemahaman dan pembelajaran selanjutnya.

"Kami harapkan studi bersama ExploRE ini bisa memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dari sisi kebijakan, kalau dari sistem kita sudah siap dan tinggal implementasi. Di luar sudah banyak provider yang siap membantu mulai dari teknologi pembangkitannya, geotransmisinya, transportasinya sudah ada tinggal kita nanti mengambil mana yang paling tepat dan efisien," tutupnya.

Menurut Principal Advisor GIZ untuk Proyek ExploRE, Dody Setiawan, impact yang ingin dicapai oleh ExploRE adalah kebijakan energi yang koheren yang tentunya dapat berkontribusi pada mitigasi

perubahan iklim. Kajian produksi hidrogen hijau ini dimulai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pertamina dan ExploRE pada Januari 2021.

"Kami berharap kajian ini dapat memberikan wajah baru untuk hidrogen hijau itu sendiri karena Indonesia memiliki sumber daya yang unik dan tidak dimiliki oleh semua negara, yaitu energi panas bumi dengan *baseload* yang tidak intermitten yang dapat digunakan untuk produksi hidrogen."

Dengan adanya kerja sama dengan pemerintah melalui Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM dan Pertamina, ia berharap hal ini dapat mendorong pengembangan hidrogen hijau yang ada di Indonesia. ●IDK/PW/IN

FOTO: PGN

FOTO: DOK. RTI

SOROT

Proyek Locomotive-8 SKK Migas - PHM Berhasil Hemat US\$60 Juta

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), salah satu anak usaha PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang merupakan bagian dari Zona 8 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* dengan dukungan SKK Migas hingga saat ini berhasil melakukan penghematan biaya operasi dan produksi minyak dan gas bumi (migas) melalui proyek Locomotive-8 sebesar US\$60 juta atau setara 840 miliar rupiah.

Proyek Locomotive-8 (*Low Operation Cost of Mahakam to Acheive Effectiveness and Efficiencies-8*) adalah suatu langkah terintegrasi dalam optimasi biaya operasi dan produksi migas berbasis inovasi dan sinergi. Proyek ini bertujuan untuk menjaga keekonomian aset dan keberlanjutan lapangan-lapangan wilayah kerja Mahakam yang sudah mature dengan tingkat penurunan produksi alamiah (*natural declining rate*) mencapai lebih dari 50%. Proyek ini melibatkan seluruh manajemen dan pekerja PHM dan merupakan kelanjutan program optimisasi di Mahakam yang sudah berjalan selama tujuh bulan sejak peluncuran di awal tahun 2021.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan antara lain adalah melalui 8 inisiatif utama Locomotive-8 dan penerapan metoda SCRUM (*Spirit of Agility for Mahakam Sustanaibility*) yang berguna untuk mengembangkan ide-ide optimisasi dari situasi operasi yang kompleks, yaitu metoda kerja sederhana dengan proses yang transparansi, inspeksi, dan adaptasi yang cepat dan tepat. Program inisiatif utama Locomotive-8 yaitu *borderless & synergy operation regional 3; marine & logistic optimization; risk based maintenance and inspection; tri-axes (engineering, contract, workload) of well intervention optimization; technical innovation in drilling & construction; integrated supply chain; perimeter reduction; dan digitalization*.

Menurut General Manager PHM Agus Amperianto, tantangan terbesar yang dihadapi Perusahaan selama pelaksanaan proyek Locomotive-8 adalah untuk terus menemukan program *cost* optimisasi yang dapat menghasilkan penghematan yang signifikan mengingat program efisiensi dan penghematan besar-besaran telah dilaksanakan

juga pada tahun-tahun sebelumnya.

"Melalui proyek Locomotive-8 ini, kami menyiapkan strategi dan langkah-langkah yang komprehensif untuk mencapai target penghematan Anggaran Biaya Operasi (ABO) 2021 dengan terus mengkaji dan menerapkan inisiatif optimisasi berkelanjutan yang akan mendukung operasi migas yang selamat, efektif, efisien dan handal sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan migas kelas dunia," terang Agus.

Sementara Deputi Perencanaan SKK Migas, Benny Lubiantara mengatakan upaya efisiensi yang dilakukan oleh PHM adalah turunan dari Program *Cost Optimization* yang diinisiasi oleh SKK Migas sejak tahun 2020 dan merupakan bagian dari transformasi hulu migas.

"Untuk menjaga penerimaan negara yang optimal, SKK Migas mengupayakan Kontraktor Kontrak Kerja Sama untuk terus melakukan upaya efisiensi dalam mengawal capaian produksi nasional. Hal ini tertuang dalam *Roadmap Program Cost Optimization* hulu migas akan dilaksanakan hingga tahun 2023," tambah Benny.

Program *Cost Optimization* hulu migas sendiri terdiri dari identifikasi *cost driver, fix cost, variable cost, cost behavior* dari struktur biaya Wilayah Kerja, menetapkan peluang optimalisasi biaya, serta menetapkan *timeline & monitoring* optimalisasi biaya.

"Kami menyadari bahwa hulu migas harus terus melakukan terobosan efisiensi dalam kegiatan operasinya terlebih di tengah kondisi yang masih belum kondusif akibat pandemi COVID-19. Kami mengapresiasi PHM yang telah melakukan Proyek Locomotive-8 dan berhasil memberikan dampak penghematan biaya sebesar 840 miliar rupiah," lanjut Benny.

Sebagai operator di wilayah kerja Mahakam, PHM berkomitmen untuk terus memelihara tingkat produksi dan keberlangsungan produksi migas dari lapangan-lapangan migas yang sudah *mature* sehingga dapat terus mendukung pemenuhan kebutuhan energi Indonesia untuk tahun-tahun yang akan datang. ●PHM



SOROT

Go Global

Kapal Gamsunoro Layani Top Five Biggest Oil Trading Company

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* terus memperkuat eksistensi perusahaan untuk go global dengan bergerak cepat dalam mengembangkan bisnisnya di regional Asia. Salah satu cara yang dilakukan adalah kolaborasi antara Pertamina International Shipping Pte Ltd Singapore (PIS PL) dengan Trafigura Group Pte Ltd, sebuah perusahaan multinational *commodity trading* yang berpusat di Geneva, Swiss.

"PIS saat ini terus mendorong terjadinya kerja sama dengan perusahaan multinasional khususnya di regional Asia dalam rangka memperkuat bisnis dan mewujudkan visi PIS," ujar Direktur Utama PIS, Erry Widiastono.

Menurut Erry, kerja sama tersebut diwujudkan melalui penyewaan armada milik PIS, yakni MT Gamsunoro, secara *Time Charter*.

MT Gamsunoro merupakan kapal berjenis *Dirty Petroleum Product (DPP) Aframax Tanker* dengan bobot mati 105,638 MT yang dibangun pada tahun 2014. Delivery kapal MT Gamsunoro kepada Trafigura dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 di Singapura dengan rencana *trading area Arabian Gulf* hingga *East Asia*.

"Sebagai salah satu perusahaan *commodity trading* besar di dunia, Trafigura menerapkan standar keselamatan yang ketat seperti kewajiban kapal untuk dapat memenuhi standar *Ship*

Inspection Report Programme (SIRE). MT Gamsunoro milik PIS dapat memenuhi persyaratan tersebut melalui inspeksi yang dilakukan pada 14 Juli 2021," tutur Arief Kurnia Risdianto, Direktur Operasi PT Pertamina International Shipping.

Inspeksi SIRE ini dilakukan untuk meninjau sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran dan peralatan keselamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat khusus. Terbitnya SIRE *approval* merupakan bentuk kualitas kapal MT Gamsunoro terhadap standar dan *requirement* yang berlaku di industri *shipping* internasional.

Seperti diketahui, MT Gamsunoro merupakan salah satu kapal yang dikomersialisasikan untuk melakukan penetrasi ke pasar-pasar internasional. Sebelum menjalani bisnis dengan Trafigura, MT Gamsunoro telah menjalin bisnis dengan *charterer* internasional lainnya dalam bentuk sewa kapal secara *Time Charter* selama 4 bulan dengan *trading area Arabian Gulf* hingga Japan.

Melalui kerja sama dengan Trafigura, PIS berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada *international customer* melalui *service excellence* dan *safety operation* serta meningkatkan penetrasi pasar di regional dalam rangka mewujudkan PIS sebagai *Integrated Marine Logistics Company*. •PHM



SOROT

Apresiasi Insan Pers

Pertamina Hadirkan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2021

JAKARTA - Pertamina kembali menghadirkan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2021 dengan mengusung tema "Energizing You". Tema kali ini juga telah ditetapkan menjadi tema komunikasi perusahaan tahun 2021 sejalan dengan langkah dan inovasi Pertamina untuk selalu memberikan energi dan mendorong kemajuan negeri.

"Pertamina mengajak insan pers di seluruh Indonesia, baik cetak, online, radio maupun elektronik untuk menghasilkan karya penuh energi dalam AJP 2021. Ajang ini juga terbuka untuk seluruh media lokal dan media nasional di seluruh wilayah operasi Pertamina untuk memberikan karya terbaiknya," ujar Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman.

Dengan tema "Energizing You", imbuh Fajriyah, Pertamina membuka peluang berbagai karya jurnalistik untuk mengangkat beragam informasi terkait Pertamina Go Green, Pertamina Go Global, Pertamina Go Digital, Pertamina Go Collaborative, Pertamina Go Productive & Efficient dan Pertamina Go Sustainable.

Fajriyah menambahkan, AJP 2021 mengompesikan 6 kategori, yakni Kategori Media Cetak, Media

Online, Kategori TV, Kategori Radio Foto Essay dan seputar pemberitaan terkait kegiatan CSR/Pemberdayaan Masyarakat.

Seluruh karya AJP 2021 akan diseleksi secara berjenjang mulai tingkat teritori atau tingkat daerah di seluruh Indonesia, hingga tingkat nasional untuk memperebutkan babak final dan grand final dengan beragam hadiah menarik dan total uang tunai hingga ratusan juta rupiah.

"Selain pemenang tingkat teritori dan nasional, Pertamina juga akan memberikan hadiah dan penghargaan untuk para jurnalis berpotensi untuk masing-masing kategori sehingga kesempatan menjadi pemenang semakin luas dan terbuka lebar," imbuh Fajriyah.

Setiap peserta AJP 2021 bisa mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan sebagai bukti kepesertaan dengan mendownload formulir di website <https://ptm.id/AJP2021>. Karya yang didaftarkan haruslah berita positif dan sudah pernah dipublikasikan di media massa pada rentang waktu 1 November 2020 sampai dengan 31 Oktober 2021.

"Mengingat masih pandemi, seluruh proses seleksi hingga penjurian dan penganugerahan AJP

2021 akan dilakukan secara digital. Hal ini sebagai upaya mendukung pemerintah dalam mengatasi penyebaran COVID-19. Kami tunggu karya terbaik para jurnalis dan raih kesempatan meraih mimpi pada AJP

2021," jelas Fajriyah.

Untuk informasi lebih detail, silakan membuka website Pertamina www.pertamina.com atau menghubungi call centre Pertamina 135. ●PTM

Aktif dan Tertib Serah-Simpan Karya Cetak

Pertamina Raih Penghargaan dari Perpustakaan Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI, pada ajang Pekan Penghargaan Tahun 2021, Senin, (13/9/2021). Penghargaan diberikan karena Pertamina sebagai satu-satunya BUMN yang dinilai paling aktif dan tertib melakukan kegiatan serah-simpan karya cetak untuk jenis publikasi bulletin, Energia Weekly yang diterbitkan oleh fungsi Corporate Communication.

Piagam penghargaan diserahkan oleh Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpusnas, Ofy Sofiana dan diterima oleh perwakilan Corporate Communication-Corporate Secretary Pertamina, Didi Adrian Indra Kusuma.

Dalam kesempatan itu, Kepala Perpusnas, Muhammad Syarif Bando menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh penulis, musisi, maupun penerbit yang secara tertib menyerahkan karya cetak maupun karya rekam ke Perpusnas. Hal ini

sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 13 tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR)

"Tanpa penulis, tanpa pengarang, tanpa penerbit, tanpa musisi, semua perpustakaan di seluruh dunia hanya simbol gedung tua yang tak berisi. Jadi, isi perpustakaan yang menjadi simbol kemajuan peradaban adalah apa yang diciptakan penulis maupun musisi," ujarnya.

Esensinya, lanjut Syarif Bando semua karya yang telah diciptakan itu adalah yang terbaik sesuai dengan kemanfaatannya oleh kelompok masyarakat yang memanfaatkannya. Dan menjadi tugas Perpusnas untuk menghimpun, menganalisis berapa banyak bahan bacaan yang tersedia dan berapa buku yang dibutuhkan masyarakat, sehingga jelas kemanfaatannya.

"Terima kasih telah berkontribusi untuk simbol negara yang maju. Karena semakin banyak karya publikasi yang dihasilkan



Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpusnas, Ofy Sofiana menyerahkan penghargaan untuk Pertamina dan diterima oleh Perwakilan Corporate Communication-Corporate Secretary Pertamina, Didi Adrian Indra Kusuma, di Perpusnas, Jakarta, Senin (13/9/2021).

makin tinggi tingkat peradaban yang dicapai," ungkapnya.

Sementara itu, Pjs. Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations, Fajriyah Usman mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan yang diberikan Perpusnas. "Keaktifan menyerahkan karya cetak ke Perpusnas merupakan bagian dari upaya kami ikut mendukung peningkatan literasi masyarakat Indonesia," ujarnya.

Fajriyah menambahkan, hal ini juga sejalan dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya tujuan keempat, yaitu pendidikan berkualitas. Program ini juga sebagai salah satu bentuk implementasi peningkatan kontribusi dampak positif perusahaan dalam kriteria ESG (Environmental, Social, and Governance). ●TA/RO

KIPRAH

Saham Pertamina di Elnusa Dialihkan ke PHE

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) dengan kode saham emiten ELSA, yang telah tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina sejak November 2020 lalu, pada 1 September 2021 secara resmi mengumumkan bahwa saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 41,1% dialihkan secara penuh kepada anak usahanya PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai nakhoda *Subholding Upstream*. Kendati demikian, Pertamina tetap menjadi pemegang saham pengendali secara tidak langsung, karena PHE adalah anak perusahaan Pertamina.

“Peralihan saham ini tentunya memberikan angin segar untuk Perseroan dalam memperkuat bisnis di sektor hulu dengan tetap mengedepankan penguatan *operation excellence* dan *cost leadership* yang sedang di gencarkan Elnusa. Peralihan saham ini juga merupakan optimalisasi sinergi di internal Pertamina Group khususnya di sektor hulu migas. Kami meyakini keputusan ini mampu membuka potensi investasi aset-aset baru untuk mendukung jasa servis di sektor hulu. Jelas ini merupakan potensi pengembangan bisnis Elnusa ke depan,” ujar Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir.

Ali menambahkan, melalui diversifikasi portofolio yang dimiliki saat ini, mulai dari jasa hulu migas, distribusi dan logistik energi, serta jasa penunjang, Elnusa secara penuh



Elnusa siap mengembangkan bisnisnya di bawah naungan PHE sebagai subholding upstream Pertamina.

siap mendukung Pertamina Group dalam meningkatkan produksi migas di sektor hulu serta mendukung ketahanan dan suplai energi ke seluruh negeri melalui pengelolaan dan distribusi BBM dan LPG, khususnya di luar Pulau Jawa.

“Melihat peluang sinergi yang semakin semakin luas di lingkup *Subholding Upstream*

serta kompetensi unggul dan pengalaman Elnusa yang mumpuni, kami semakin optimistis untuk meningkatkan kinerja ke depan lebih baik lagi. Di sisi lain, kami akan semakin berperan penting mendukung program Pemerintah dalam peningkatan produksi minyak 1 juta barrel per day pada 2030 mendatang,” tutur Ali. ● ELSA

Pertagas Niaga Tambah Jaringan Gas Kota untuk Masyarakat Sidoarjo

SIDOARJO - Jumlah pengguna jaringan gas kota di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur bertambah setelah Kementerian ESDM bersama PT Pertagas Niaga (PTGN) melakukan pengaliran gas (*gas in*) secara parsial 1.070 Sambungan Rumah tangga (SR) di Sektor 01, Desa Kategan, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo dari 11.418 SR yang dibangun dengan menggunakan APBN Tahun Anggaran 2021, Senin (16/8/2021).

Jumlah ini menambah 17.625 SR yang telah terbangun sebelumnya di Sidoarjo yang dimulai sejak 2010. Pengaliran jargas ini disaksikan oleh Bupati Sidoarjo, Mudlor Ali yang langsung mencoba dengan menyalakan kompor gas.

Jaringan gas kota Sidoarjo mendapatkan suplai pasokan dari PT Minarak Brantas Gas Inc dengan pasokan sebesar 0,6 MMSCFD. Program jaringan gas kota dilakukan oleh Pemerintah guna mengurangi subsidi LPG. Jaringan gas kota juga memberikan masyarakat akses untuk mendapatkan energi gas yang lebih bersih, mudah, dan murah.

Seluruh sambungan jargas tahun ini ditargetkan selesai teraktivasi pada akhir 2021. “Peralihan gas parsial ini menjadi kado istimewa jelang hari kemerdekaan Republik Indonesia. Makin banyak warga Sidoarjo yang merdeka memanfaatkan energi gas dalam negeri sehingga mampu



Bantuan sembako untuk warga terdampak banjir di Samarinda.

merasakan efisiensi,” jelas President Director PTGN, Linda Sunarti dalam keterangan pers tertulisnya.

Ia berharap para penerima manfaat dapat bersama-sama menjaga infrastruktur jaringan gas agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

PT Pertagas Niaga sebagai bagian dari *Subholding Gas* PT Perusahaan Gas

Negara Tbk (PGN) menjadi badan usaha yang diberi penugasan untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan gas kota baik bagi rumah tangga maupun pelanggan kecil. Saat ini PTGN telah mengoperasikan sekitar 261.000 SR yang tersebar di 24 kabupaten/kota di Indonesia guna mendukung program Pemerintah untuk mewujudkan kemandirian dan diversifikasi energi. ● PTGN

CIP Pertamina Optimis Boyong Penghargaan Dharmakarya KESDM 2021

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Dalam rangka penganugerahan penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral (Dharma Karya ESDM) Tahun 2021, mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2008 Pasal 3, Pasal 4 dan Pasal 6, Pertamina diminta oleh Kementerian ESDM untuk mengusulkan para calon penerima penghargaan Dharma Karya ESDM, yang telah berjasa luar biasa atau berjasa besar atau berjasa kepada negara dan bangsa, khususnya di sektor ESDM.

Sejumlah 3 (tiga) calon yang ditunjuk oleh VP Organization Capability sesuai disposisi dari Direktur Utama, yaitu :

1. Prove - NozGam - SH R&P - Pertamina Persero - RU II
2. PC-Prove - Elang Gurun - SH Upstream - Pertamina Persero - PEIP
3. PC Prove - Sluku-sluku Bathok - SH C&T - Pertamina Persero - MOR IV

Tepat pada 7 dan 8 September 2021, ketiga tim telah diundang untuk berjuang memaparkan hasil inovasinya kepada tim juri Dharmakarya KESDM. Proses penilaian ini dilakukan dalam rangka akuntabilitas dan objektivitas penganugerahan penghargaan Dharmakarya ESDM Tahun 2021. Pertanyaan yang dilontarkan terkait potensi replikasi, dampak pada masyarakat sehingga memastikan kebermanfaatannya secara luas, serta challenge terberat yang dihadapi tim untuk mewujudkan inovasi ini yang sering dikonfirmasi untuk memastikan apakah inovasi ini berperan penting bagi Indonesia.

Mohon doa restunya supaya 3 wakil Pertamina tersebut mendapatkan nilai terbaik dan kembali dinobatkan sebagai penerima penghargaan Dharma Karya Utama tahun ini. Hal tersebut tentu dapat menjadi bukti bahwa inovasi CIP Pertamina diakui secara nasional karena berdampak pada sektor ESDM secara nyata atas value creation yang telah tercipta demi kebaikan perusahaan tercinta.

Teruslah berinovasi. Jangan sampai patah semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan. •



**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!
PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Kerja Sama Keberlanjutan antara PIS dan PIMD dalam Penyediaan Bisnis *Bunkering* dan *Trading* Internasional

PT Pertamina International Shipping (PIS) melalui anak usahanya, Pertamina International Shipping Pte Ltd (PISPL) telah menjalin kemitraan strategis dengan Pertamina International Marketing and Distribution Pte Ltd (PIMD) untuk mengoptimalkan kapal *Very Large Crude Carrier* (VLCC) PIS PIONEER sebagai *Floating Storage Unit* (FSU) di Tanjung Pelepas, Malaysia.

PIMD mulai mengoperasikan PIS PIONEER, VLCC milik PIS buatan Jepang tahun 2004, untuk sewa secara *time charter* sebagai *Floating Storage Unit* (FSU) bahan bakar *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) pada tanggal 24 Juli 2021. Selanjutnya FSU PIS PIONEER telah berhasil menyelesaikan transfer minyak pertamanya ke *barge* EAGER pada tanggal 28 Juli 2021 dimana selanjutnya EAGER mengirimkan produk LSFO ke pelanggan PIMD di Singapura.

PIS PIONEER merupakan salah satu VLCC yang dioperasikan oleh PIS. Kapal yang diperoleh pada tahun 2018 tersebut sudah melayani berbagai Penyewa dan Perusahaan Minyak Internasional seperti PV Oil (Vietnam), S-Oil (Korea Selatan), Equinor (Norwegia), Petrobras (Brazil), SCI (India), BPCL (India), Hyundai Merchant Marine (Korea Selatan), dan lain-lain. PIS PIONEER juga merupakan salah satu FSU yang telah mendapatkan persetujuan sebagai *delivery point* dari proses asesmen FOB Singapore Marine Fuel yang dilakukan oleh S&P Global Platts dalam penyediaan *service* ke perusahaan Freepoint Commodities Singapura selama periode sewa satu setengah tahun, mulai tahun 2019-2021. Setelah menyelesaikan lebih dari 200 *call* operasi *Ship to Ship* (STS) di Tanjung Pelepas Malaysia, kapal tersebut di-*redelivery* ke PIS pada bulan Mei 2021. Sebelum melakukan *service* ke PIMD, PIS PIONEER juga telah menyelesaikan sewa pelayaran spot ke Exxon untuk mengirimkan kargo dari Timur Tengah ke terminal Thaioil di Sriracha, Thailand pada Juli 2021. Hal ini sebagai bukti bahwa FSU PIS PIONEER selalu beroperasi dengan standar operasional dan kepatuhan terhadap aspek lingkungan yang tinggi, untuk menunjukkan komitmen PIS kepada PIMD sebagai penyewa.

PIMD, anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), memiliki visi menjadi pemimpin pasar untuk bisnis bunker di Singapura dan bersaing dengan perusahaan minyak internasional (IOC) serta perusahaan trading lainnya di kawasan Asia Tenggara. Untuk mencapai tujuan tersebut, saat ini PIS dan PIMD juga



sedang berkolaborasi untuk melakukan studi dalam menjadikan kawasan Nipa di Kepulauan Riau sebagai lokasi yang strategis sebagai pusat kegiatan bunkering di kawasan Selat Malaka untuk bersaing dengan Singapura. PIS dan PIMD bersama-sama berkomitmen untuk saling mendukung dalam bisnis trading & pelayaran. Sinergi ini merupakan wujud komitmen Pertamina Grup untuk mengirimkan energi dan menyediakan solusi *marine logistic* kepada seluruh mitra (*customer*) internasional.

Kemitraan ini dilandasi oleh kesamaan keyakinan bahwa kolaborasi di seluruh *subholding* Pertamina adalah inti untuk mencapai pertumbuhan Pertamina Grup yang berkelanjutan. PISPL, anak perusahaan PIS sebagai *Subholding –Shipping* Shipping PT Pertamina (Persero) yang telah bertransformasi menjadi *Integrated Marine Logistics Company*, akan terus mendukung PIMD dan *subholding* lainnya di lingkungan Pertamina Grup. PIS berkomitmen untuk memberikan nilai dan kualitas layanan kepada seluruh *stakeholder* dengan keunggulan layanan dan operasi yang aman. Melalui PISPL sebagai anak perusahaan yang beroperasi di luar negeri, banyak kapal yang dikendalikan oleh PIS telah secara aktif dikomersialkan ke *customer* Internasional melalui sewa secara spot maupun *time charter* dengan area *trading world-wide*. PIS telah menunjukkan *agility* untuk terhubung ke pasar internasional serta ketahanan yang tinggi untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu *Asia's Leading Shipping Company*.



Predictive Maintenance

The Evolution of Maintenance Strategies

Aplikasi Predictive Maintenance mendukung Perwira dalam melakukan monitoring serta memberikan peringatan dini kepada Maintenance Team bila timbul potensi anomali dan failure pada equipment. Ini merupakan bentuk Safety Improvement yang dapat menjaga pemeliharaan peralatan serta melakukan perbaikan bahkan sebelum peralatan mengalami kerusakan sehingga dapat mengurangi potensi Unplanned Shutdown serta Production Losses.

Agile Working & Innovation

System telah memberikan Alert bertanda terdapat potensi kerusakan peralatan. Kita harus segera melakukan perbaikan sebelum terjadi *failure equipment*!



#DigitalLife
#DigitalTransformation
#Readytobe a DigitalLeader



Direktorat Logistik & Infrastruktur

Integrator Proyek Penugasan Pemerintah : Guna Mendukung Pemerataan Distribusi Energi

Oleh: Tim Government Assignment – Dit Logistik & Infrastruktur

Direktorat Logistik & Infrastruktur berperan sebagai integrator operasional di tingkat *holding* yang berfokus pada optimasi aktivitas suplai dan distribusi, pengembangan infrastruktur logistik dan sinergi pengembangan infrastruktur lintas *subholding*. Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah perannya untuk mengawal berjalannya Program Penugasan Pemerintah dalam mendukung pemerataan pembangunan Nasional.

Tercatat hingga YTD 31 Agustus 2021, terdapat 41 penugasan pemerintah kepada Pertamina Group yang tersebar di beberapa *subholding*, yaitu 24 penugasan di *Subholding Upstream*, 2 penugasan di *Subholding Refinery & Petrochemical*, 4 penugasan di *Subholding Gas* dan 11 penugasan di *Subholding Commercial & Trading*. Di antara penugasan tersebut, 5 penugasan merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 109 tahun 2020.

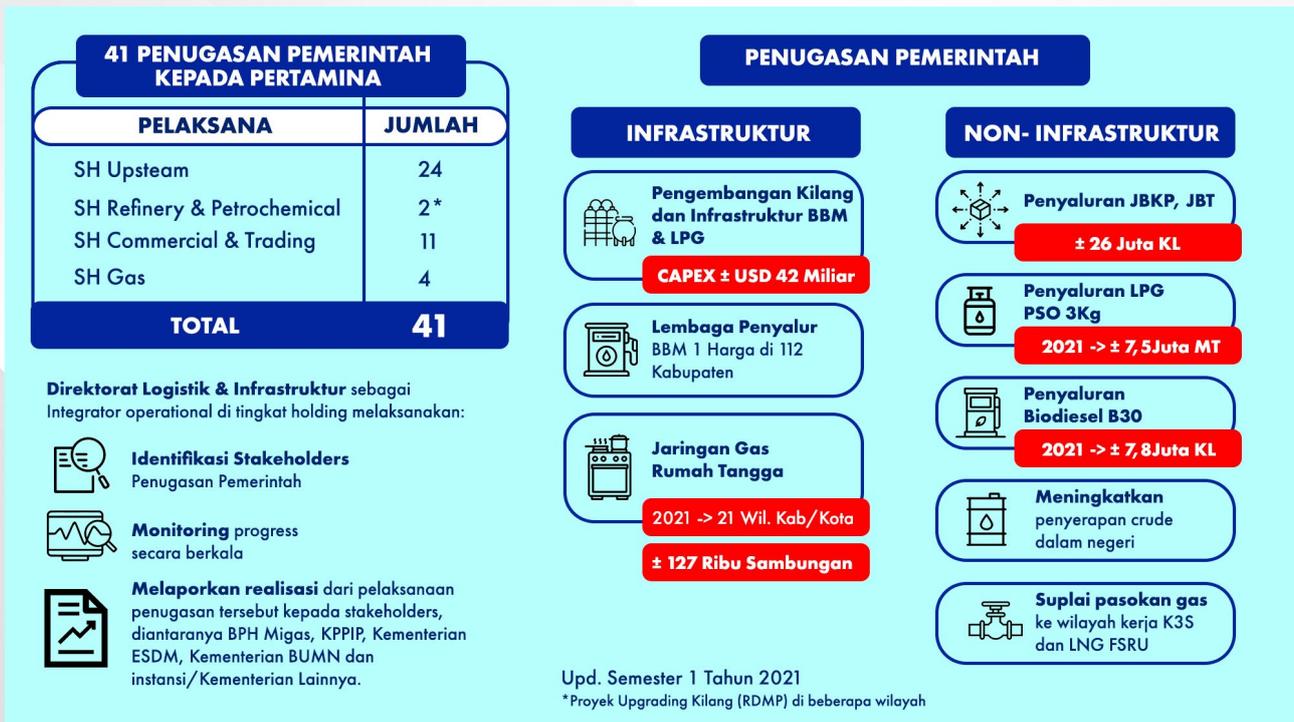
Penugasan pemerintah tentunya memiliki *value* yang signifikan begitu juga dampaknya bagi perusahaan dan masyarakat secara langsung. Pertamina menganggarkan sejumlah US\$42 miliar untuk investasi pembangunan pengembangan kilang dan infrastruktur BBM, LPG serta jaringan gas. Pertamina juga telah membangun lembaga penyalur BBM Satu Harga di 112 Kabupaten dengan 52 kabupaten di antaranya adalah kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pembangunan proyek penugasan pemerintah ini diharapkan dapat mendukung pemerataan

penyaluran energi kepada masyarakat.

Selain pembangunan infrastruktur, di tahun 2021 Pertamina juga ditargetkan untuk menyalurkan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) dan Jenis BBM Tertentu (JBT) sejumlah ±26 juta KL, penyaluran LPG PSO 3 Kg sejumlah 7,5 Juta MT, penyaluran biodiesel B30 sejumlah 7,8 Juta KL, meningkatkan penyerapan *crude* dalam negeri serta menyuplai pasokan gas ke Wilayah Kerja K3S & LNG FSRU.

Di sektor gas untuk kebutuhan Rumah Tangga, di tahun 2021 Pertamina mendapatkan penugasan untuk menyalurkan, mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga beserta infrastruktur pendukungnya yang tersebar di 21 wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia dengan jumlah sambungan jaringan gas rumah tangga sebesar ±127 ribu sambungan. Dengan adanya program tersebut, masyarakat merasakan manfaat berupa tarif yang relatif terjangkau dan pemakaian yang lebih aman.

Dalam implementasinya, Pertamina melalui Direktorat Logistik & Infrastruktur melakukan pengelolaan penugasan pemerintah, antara lain dengan melaksanakan identifikasi *stakeholders*, monitoring progress secara berkala dan melaporkan realisasi dari pelaksanaan penugasan tersebut kepada *stakeholders*, di antaranya BPH Migas, KPPIP, Kementerian ESDM, Kementerian BUMN dan instansi/kementerian lainnya. •



RESTRUKTURISASI UPDATES

Aspirasi Perusahaan Nilai Pasar US\$100 Miliar dan 6G

Perubahan besar dilakukan Pertamina dengan membentuk enam *Subholding* untuk mewujudkan aspirasi menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar melalui transformasi model operasi dan organisasi.

Subholding Commercial & Trading sebagai rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina merupakan salah satu *subholding* yang dibentuk dalam proses transformasi ini. Dengan terbentuknya *Subholding Commercial & Trading* diharapkan mampu menciptakan organisasi yang *agile*, adaptif, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan *operational excellence*, daya saing dan kapabilitas serta menjadi perusahaan trading energi dan manajemen logistik kelas dunia.

Transformasi yang terjadi di PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* meningkatkan integrasi bisnis serta anak perusahaan dan perusahaan Terafiliasinya sehingga akan memperkuat bisnis dan mempercepat sinergi dan kolaborasi di berbagai sektor dan bidang usaha. Hal tersebut menjadi modal untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan serta memastikan pasokan energi sampai ke masyarakat dengan kemandirian.

Dalam upaya mewujudkan cita-cita *Subholding Commercial & Trading*, terdapat *breakthrough* program *The Spirit of Winning 6G* yang terdiri dari *Go Retail*, *Go Customer*, *Go Petchem*, *Go Solutions*, *Go Digital* dan *Go Expand*. Dengan fokus yang jelas, *Subholding Commercial & Trading* siap berlari mengejar visi perusahaan sebagai salah satu perusahaan energi dalam bidang *commercial & trading* terbesar di Asia Pasifik dan mendukung pencapaian aspirasi Pertamina dengan nilai pasar US\$100 Miliar pada tahun 2024.

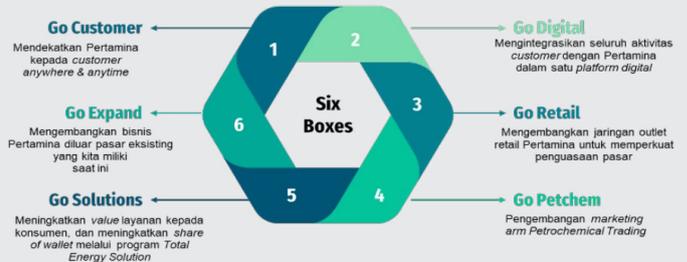
Global Talent Readiness (GTR)

Untuk mendukung *breakthrough* program *Go Expand*, Fungsi Human Capital C&T mengembangkan program pengembangan pekerja agar memiliki *proposition value* dan *cross cultural understanding* dalam menjalankan bisnis di tingkat global, sekaligus sebagai program dalam membangun talent yang siap memimpin *overseas business entity* maupun ekspansi Pertamina di tingkat global.

Sebagai program yang *business-driven*, Program GTR melewati beberapa tahapan yaitu melalui peningkatan *english fluency*, pemenuhan wawasan dan pemahaman lintas budaya (*cross cultural understanding*), dan *business acumen* pada konteks bisnis berkelas global. Secara rinci, Program GTR yang diikuti oleh talent *Subholding Commercial & Trading* ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan, yaitu (1) *English Fluency / Professional Skills* yang telah terselenggara pada Agustus 2021; (2) *Cross Cultural Understanding* dengan media *sessions from leader* dari entitas Pertamina di luar negeri yang dijalankan pada Agustus dan September 2021; (3) *Business Comprehension* bagi peserta yang masuk sebagai top 20, melalui pengayaan dan pembelajaran bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri yang akan diselenggarakan pada akhir September 2021; serta (4) *International Internship in Overseas Business Entity*, antara lain di Singapura, Australia, Algeria, Timor Leste dan Thailand pada November sampai Desember 2021 bagi peserta dengan peringkat Top 5.

Sebagai informasi, berikut adalah nama-nama narasumber

6G (Six-G) Sub Holding Commercial & Trading



Batch 1



Batch 2

yang terlibat dalam kegiatan GTR - *Cross Cultural Understanding* :

1. Aussie B. Gautama – Former Adviser to the President Director of PT. Pertamina International E&P
2. Agus Witjaksono - Managing Director Pertamina International Marketing And Distribution Pte. Ltd., Singapore
3. Beny Harto Wijaya – Direktur Utama Pertamina International Timor, SA
4. Edwil Suzandi – Country Manager Zona 15 Pertamina International EP, Algeria
5. M. Taufiq Setyawan - Vice President Sales Overseas PT Pertamina Lubricants dan Former Representative Manager – Pertamina Lubricants Australia

Diharapkan dengan terlaksananya program ini, pekerja *Subholding Commercial & Trading* dapat menghadapi setiap tantangan baik dari sisi operasional maupun mengambil peluang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. •

SOCIAL Responsibility

PPN Berbagi Kerberkahan dengan 1.200 Anak Yatim

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) berbagi keberkahan dengan menyantuni anak yatim sebagai wujud kebahagiaan dan rasa syukur atas proses transformasi perusahaan menjadi Subholding Commercial & Trading Pertamina. Santunan ini diberikan kepada 1.218 anak yatim yang tersebar di 28 panti atau Yayasan yang tersebar diseluruh wilayah operasi regional PPN di seluruh Indonesia dengan total santunan mencapai 450 Juta Rupiah.

Direktur Utama PPN, Alfian Nasution mengatakan selain sebagai bentuk rasa syukur dan berbagi keberkahan, kegiatan yang dijalankan bersama dengan unit operasi dan anak perusahaan tersebut juga merupakan bagian dari komitmen sosial Pertamina Patra Niaga yang sejalan dengan nilai Environment, Social & Governance (ESG) dan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 1 yakni menghapus kemiskinan (no poverty) dan poin 10 mengurangi ketimpangan (reduced inequalities)

"Bagi perusahaan, ini adalah momentum yang tepat untuk berbagi berkah, berbagi kebaikan, dan berbagi energi positif bersama masyarakat yang membutuhkan. Harapannya, mereka yang benar-benar membutuhkan bisa merasakan manfaat kehadiran Pertamina dan mendukung tugas yang diemban PPN dalam memastikan ketersediaan energi bagi masyarakat



Salah satu santunan diberikan kepada Panti Asuhan Muhajirin Balikpapan.

Indonesia," ucap Alfian.

Pada kesempatan yang sama, Komisaris Utama PPN, S. Milton Pakpahan turut menyampaikan rasa syukur dan rasa kebahagiaan berbagi dengan para anak yatim.

"Mudah-mudahan melalui kegiatan santunan dan doa bersama kali ini, PPN diberikan kemudahan, kelancaran, dan kekuatan, menjalankan amanah dan tugas yang diberikan kepada perusahaan," kata Milton.

Hal senada disampaikan oleh salah satu pengurus panti Asuhan Muhajirin

Balikpapan, Ustadz Madu Retno. Ia mengapresiasi niat baik PPN berbagi keberkahan kepada anak-anak yatim. Ia menilai, santunan yang diberikan sesuai dengan kondisi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini.

"Terima kasih atas bantuan dan perhatian yang diberikan PPN. Bantuan ini sangat kami butuhkan untuk anak-anak dan operasional panti. Semoga Pertamina senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta semakin sukses dalam menjalankan tugasnya bagi bermasyarakat," harapnya. •PPN

Pertamina Peduli Warga Terdampak Banjir di Samarinda

SAMARINDA - PT Pertamina (Persero) melalui Program Pertamina Peduli kembali menyalurkan bantuan bagi masyarakat warga terdampak banjir yang terjadi di kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda, Selasa, 31 Agustus 2021.

Sebanyak 100 paket sembako kebutuhan dasar rumah tangga diserahkan langsung oleh Fuel Terminal Manager Samarinda Satriyo Hadi Wibowo kepada Lurah Teluk Lerong Ulu di kantor Kelurahan.

"Terima kasih atas gerak cepat Pertamina membantu warga terdampak. Kami pastikan bantuan yang telah diberikan tepat sasaran," ungkap Lurah Teluk Lerong Ulu, Rusmin Nuryadin.

Bencana banjir yang disusul longsor menerjang Kota Samarinda dan sekitarnya itu terjadi akibat curah hujan yang cukup tinggi sejak Minggu, 30 Agustus 2021. Hal tersebut mengakibatkan Sungai Mahakam kembali meluap. Beberapa lokasi lain juga ikut terendam banjir sehingga



Bantuan sembako untuk warga terdampak banjir di Samarinda.

membuat akses warga terhambat.

"Semoga warga yang sedang ditimpa musibah bisa terus kuat dan bantuan yang diberikan bisa meringankan beban,"

harap Unit Manager Communication, Relation & CSR Marketing Regional Kalimantan, Susanto August Satria. •MOR VI

Pengantar redaksi :

Energia menayangkan buah pena perwira Pertamina yang berkontribusi dalam Pertamina Employee Journalism (PEJ).

OPTIMIS GENERASI PENERUS INDONESIA SEMAKIN MAJU

Oleh: Khairul Anam - Subholding Refining & Petrochemical

Dewasa ini Indonesia memasuki era baru bonus demografi yang terjadi akibat berubahnya struktur umur penduduk. Bonus demografi merupakan fenomena langka karena hanya akan terjadi satu kali dalam sejarah suatu bangsa. Ini mengingat bonus demografi terjadi ketika proporsi jumlah penduduk usia produktif berada di atas 2/3 dari jumlah penduduk keseluruhan, atau dengan kata lain bonus demografi terjadi ketika rasio ketergantungan angkanya berada di bawah 50. Menurut BPS, pada tahun 2020 sebesar 70,72% penduduk Indonesia berada di usia produktif dan 36,58% diantaranya merupakan generasi milenial (lahir 1981-1996). Sebagai penduduk terbesar, tentunya generasi milenial akan berperan besar pada era bonus demografi. Generasi muda penerus bangsa ini yang akan memegang kendali atas roda pembangunan khususnya di bidang perekonomian yang diharapkan akan mampu membawa bangsa Indonesia menuju ke arah pembangunan yang lebih maju dan dinamis.

"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut gunung Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kugoncangkan dunia." Kalimat yang digemakan oleh Ir. Soekarno tersebut seolah jadi gambaran identik betapa dahsyatnya peran pemuda bagi bangsa ini, Pemuda tercatat dalam sejarah telah mengisi lini masa bangsa Indonesia dalam setiap perubahan dan perjuangannya. Diawali tahun 1908 mahasiswa kedokteran STOVIA mendirikan Boedi Oetomo, 1928 dikumandangkannya Sumpah Pemuda, 1945 peran kaum muda dalam proklamasi kemerdekaan, 1966 Tritura menjadi Pintu masuk masa Orde Baru, dan 1998 gelombang aksi mahasiswa pula yang mengakhiri masa Orde Baru, hingga kini di era digitalisasi peran pemuda telah mengakar di setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keuntungan demografi saat ini berjalan beriringan dengan besarnya tantangan yang harus dihadapi generasi penerus ini. Dari segi ekonomi, kondisi ekonomi generasi milenial cenderung lebih menantang dibandingkan dengan generasi sebelumnya akibat krisis keuangan global dan dampak yang timbul setelah resesi tersebut. Milenial termasuk generasi yang tidak beruntung karena dihadapkan dengan awal yang sulit, serta kondisi pasar yang buruk di awal masa dewasa mereka. Hal tersebut kemungkinan besar akan membatasi peluang milenial untuk meningkatkan ketahanan ekonomi mereka. Generasi ini tidak hanya terpukul Oleh kerugian modal akibat krisis keuangan global, namun juga menghadapi langsung masalah pengangguran yang timbul setelah krisis, meningkatnya ketidakesetaraan pendapatan, harga properti yang meningkat, serta peraturan hipotik yang lebih ketat.

Pesatnya kemajuan teknologi yang mendorong penggunaan internet dan dunia digital ternyata memunculkan mendorong milenial untuk berperilaku sangat konsumtif. Menurut Ben Soebiakto 2021, seorang pengamat digital lifestyle mengatakan bahwa penetrasi internet pada generasi milenial sangat besar. Internet tidak hanya digunakan untuk komunikasi atau mengonsumsi konten, tetapi juga untuk memudahkan dan mempercepat transaksi. Hal ini berdampak layaknya efek domino bagi para milenial sehingga mereka terkesan mudah membeli barang yang dilihat di sosial media tanpa menyadari perilaku konsumtif yang telah terjadi. Tentu tantangan ini akan menjadi gangguan apabila milenial tidak mampu mengontrol diri mengingat ekonomi merupakan pondasi yang menopang seberapa luas kebebasan kita untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Dari kacamata politik juga tak luput dari tantangan yang menjadi tanggungjawab pemuda masa kini. Pertama, fenomena menguatnya gerontokrasi. Ini adalah suatu sistem yang dikendalikan atau diatur Oleh orang-orang tua. Politisi muda yang bukan bagian dari klan politik mesti mendaki, terseok-seok merangkak dari bawah demi mendapatkan posisi strategis dalam dunia politik Kedua, apatisme politik milenial. Survei CSIS yang dirilis pada November 2017 menyebutkan bahwa hanya 2,3 persen generasi milenial yang tertarik dengan isu sosial-politik. Litbang Kompas juga menunjukkan hanya 11 persen generasi milenial yang mau aktif menjadi anggota dan pengurus partai politik. Ketiga, sebagaimana fenomena umum, mengguritanya praktik oligarki menjadi salah satu tantangan anak muda hari ini untuk berkecimpung dalam politik. Dengan menguatnya praktik politik semacam ini, anak muda yang memiliki gagasan dan modal politik harus berjuang ekstra untuk menjebol tembok oligarki. Semua tantangan ini tentu tidak mudah untuk dilewati, namun

bukan berarti tidak mungkin selama api perjuangan para generasi muda belum padam.

Dibalik beranekaragam tantangan yang dihadapi, tidak dapat dipungkiri generasi milenial adalah sumber daya manusia dengan potensi yang luar biasa yang sangat diperlukan pada masa ini, dimana teknologi komunikasi menjadi yang terdepan. Dua karakteristik yang cukup menonjol dari mereka adalah saling terhubung dan seolah tak bisa dibatasi. Keberadaan internet, wi-fi, laptop dan smartphone memungkinkan mereka saling terhubung dan memiliki perspektif global. Menurut Gallup 2016, para milenial dalam bekerja memiliki karakteristik yang jauh berbeda dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Para milenial bekerja bukan hanya sekedar untuk menerima gaji, tetapi juga untuk mengejar tujuan. Generasi milenial tidak terlalu mengejar kepuasan kerja, melainkan adalah kemungkinan berkembangnya diri mereka di dalam pekerjaan tersebut. Mereka tidak menginginkan atasan yang suka memerintah dan mengontrol. Millennials lebih memilih on going conversation dibandingkan penilaian tahunan. Mereka lebih condong mengembangkan kelebihan dibanding memperbaiki kekurangan. Bagi milenial, pekerjaan bukan hanya sekedar bekerja namun bekerja adalah bagian dari hidup mereka.

Tentu saja dukungan penuh dari pemerintah sangat diperlukan demi mendorong para generasi kaum muda untuk mencapai potensi maksimalnya. Strategi-strategi yang dapat ditempuh antara lain meningkatkan standar mutu pendidikan dan kompetensi pekerja melalui program kemitraan pemerintah dan dunia usaha/industri. Serta antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, maupun peningkatan tata kelola penyelenggaraan program pelatihan untuk mempercepat sertifikasi pekerja. Di samping itu, perluasan skala ekonomi untuk sektor-sektor atau sub-sektor yang memiliki produktivitas tinggi. Dunia usaha juga perlu didorong untuk terus meningkatkan keterampilan pekerja melalui pendidikan dan pelatihan. Sedangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, bisa ditempuh melalui strategi peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan, termasuk mengembangkan pendidikan kejuruan atau vokasi untuk memperkuat kemampuan inovasi dan meningkatkan kreativitas. Tenaga terampil di Indonesia bisa berasal dari pendidikan formal, yakni melalui pendidikan vokasi (sekolah menengah kejuruan dan politeknik) dan pendidikan nonformal, yaitu melalui balai latihan kerja (BLK) dan layanan kursus dan pelatihan. Terciptanya ekosistem digital berhasil menciptakan beraneka ragam bidang usaha tumbuh menjamur di Indonesia. Terbukti dengan semakin menjamurnya perusahaan/usaha online, baik di sektor perdagangan maupun transportasi. Sementara kehadiran bisnis e-commerce karya generasi muda Indonesia mampu memfasilitasi milenial yang memiliki jiwa wirausaha untuk semakin berkembang. Berbagai contoh inovasi inilah yang membuktikan bahwa generasi millennials Indonesia mampu mewujudkan kemandirian secara ekonomi.

Kaum muda masa kini mengalami pergeseran pergerakan dimana mereka sangat reaktif dan tergerak oleh keresahan. Dominasi generasi tua dalam berbagai peran dan fungsi mendorong milenial lebih masif dalam menyampaikan kritik di berbagai platform media sosial. Sikap ini juga dipicu oleh kemauan serta bentuk protes mereka terhadap praktik politik kaum tua yang dianggap menghalalkan segala cara untuk kepentingan pribadi dan golongan. Namun sekarang bukan saatnya untuk pesimis lebih-lebih apatis, publik tengah menanti-nanti kiprah pemuda dalam kancah politik nasional demi memperluas jangkauan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di tangan generasi muda. Pola pikir yang terbuka, bebas, kritis, dinamis dan berani serta didasari kepedulian yang dimiliki generasi milenial ini, apabila didukung dengan kemauan untuk turut berkecimpung dalam ekosistem politik Indonesia tentu hal ini akan menjadi sebuah dobrakan perubahan yang besar bagi tubuh bangsa Indonesia. Karena Indonesia saat ini tengah membutuhkan para pemuda yang tidak hanya mendambakan perubahan melainkan yang mampu menciptakan perubahan itu sendiri. Bukan tidak mungkin nantinya akan lahir Sutan Syahrir baru dari generasi ini, semoga.

Dari Sisi pendidikan, generasi milenial juga memiliki kualitas yang lebih unggul. Generasi ini juga mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan prioritas yang utama guna membuka wawasan dan pengembangan. •